

PT BANK ICBC INDONESIA

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2 - 3	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	5 - 6	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	7 - 87	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2018
PT BANK ICBC INDONESIA ("BANK")**

**DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018
PT BANK ICBC INDONESIA ("THE BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Zhang Jinxing
Alamat Kantor : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin
No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Telepon Kantor : (021) 23556000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jeff S.V. Eman
Alamat Kantor : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin
No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Telepon Kantor : (021) 23556000
Jabatan : Direktur

1. Name : Zhang Jinxing
Office address : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin
No. 81 Jakarta Pusat 10310
- Office telephone : (021) 23556000
Title : President Director
2. Name : Jeff S.V. Eman
Office address : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin
No. 81 Jakarta Pusat 10310 *
- Office telephone : (021) 23556000
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami cantumkan dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
- b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material untuk laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
- b. *The financial statements do not contain misleading material information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Zhang Jinxing
Presiden Direktur/*President Director*

Jeff S.V. Eman
Direktur/*Director*

Jakarta, 29 Maret/*March* 2019

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas		63.490	88.399	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	3.848.283	3.888.038	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	7,28	3.456.397	3.314.446	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,28	5.410.777	5.135.049	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	28	267.422	5.980	Derivative assets
Tagihan akseptasi	9	595.160	1.519.878	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	10	3.791.167	6.248.877	Investment securities
Kredit yang diberikan	11,28	36.542.280	35.068.608	Loans receivable
Aset tetap	12	246.968	280.695	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	16	307.645	191.903	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13	306.585	297.331	Other assets
JUMLAH ASET		54.836.174	56.039.204	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera		2.355	6.544	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	14,28	30.588.043	33.044.505	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	15,28	2.227.491	4.235.045	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	28	538	2.865	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	88.979	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	9,28	595.160	1.519.878	Acceptance payables
Utang pajak penghasilan	16	3.972	174.068	Income tax payables
Pinjaman yang diterima	17,28	13.780.073	2.858.866	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	18,28	-	6.783.641	Securities issued
Liabilitas lain - lain dan beban yang masih harus dibayar	19	560.162	417.316	Other liabilities and accrued expenses
Pinjaman subordinasi	20,28	1.222.300	1.153.238	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		48.980.094	50.284.765	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	21	3.706.150	3.706.150	Share capital
Cadangan nilai wajar - bersih	10	(16.121)	1.993	Fair value reserve - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		224.349	193.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.941.702	1.853.079	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		5.856.080	5.754.439	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		54.836.174	56.039.204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan dan beban bunga				Interest income and expenses
Pendapatan bunga	23,28	3.178.646	3.017.384	Interest income
Beban bunga	24,28	(2.073.643)	(1.722.565)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		1.105.003	1.294.819	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya		86.635	118.660	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		307.524	194.477	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan transaksi penjualan fasilitas kredit	28	-	7.499	Gains on sale of loan facilities
Keuntungan atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	10	4.688	26.044	Gains on sale of investment securities - net
Lain-lain		19.445	106.401	Others
Pendapatan operasional lainnya		418.292	453.081	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional		1.523.295	1.747.900	Total operating income
Beban operasional				Operating expenses
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	25	(841.992)	(783.417)	Impairment losses on financial assets - net
Beban umum dan administrasi	26	(155.587)	(163.556)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	27,28	(333.441)	(339.521)	Personnel expenses
Lain-lain		(31.252)	(32.880)	Others
Jumlah beban operasional		(1.362.272)	(1.319.374)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		161.023	428.526	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16	(46.241)	(117.210)	Income tax expense
LABA BERSIH		114.782	311.316	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	10	(19.464)	53.333	Unrealized (loss) gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan - bersih	10	(4.688)	(26.044)	Fair value changes transferred to profit or loss on disposal - net
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	16	6.038	(6.822)	Income tax related to items that would be reclassified to profit or loss
		(18.114)	20.467	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		6.630	(2.727)	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16	(1.657)	682	Income tax related to items that would never be reclassified to profit loss
		<u>4.973</u>	<u>(2.045)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>(13.141)</u>	<u>18.422</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>101.641</u>	<u>329.738</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal dibayar dimuka/ Advanced capital	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2016		2.692.250	15.500	(18.474)	138.526	1.598.499	4.426.301	Balance, 31 December 2016
Tambahan modal disetor	21, 22	1.013.900	(14.100)	-	-	-	999.800	Additional paid-up capital
Pengembalian kelebihan modal dibayar dimuka	22	-	(1.400)	-	-	-	(1.400)	Refund of excess advanced capital
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	54.691	(54.691)	-	Appropriation for general and legal reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	311.316	311.316	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan: Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) - bersih	10	-	-	-	-	(2.045)	(2.045)	Other comprehensive income, net of income tax: Remeasurements of defined benefit liability Fair value reserve (available-for-sale financial assets) - net
Saldo, 31 Desember 2017		3.706.150	-	1.993	193.217	1.853.079	5.754.439	Balance, 31 December 2017
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	-	31.132	(31.132)	-	Appropriation for general and legal reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	114.782	114.782	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan: Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) - bersih	10	-	-	(18.114)	-	4.973	4.973	Other comprehensive income, net of income tax: Remeasurements of defined benefit liability Fair value reserve (available-for-sale financial assets) - net
Saldo, 31 Desember 2018		3.706.150	-	(16.121)	224.349	1.941.702	5.856.080	Balance, 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
	Catatan/ Notes	2018		2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		3.247.177	3.144.019	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga		(1.975.931)	(1.685.262)	<i>Interest paid</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		855.445	144.302	<i>Gain on foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan atas penjualan fasilitas kredit dan efek-efek untuk tujuan investasi		4.688	33.543	<i>Gain on sale of loan facilities and investment securities</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(279.330)	(327.725)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Beban operasional lainnya		(891.301)	(644.875)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(327.698)	(409.747)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		633.050	254.255	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		352.736	(2.137.887)	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks with original maturities more than 3 months from acquisition date</i>
Aset derivatif		(261.442)	4.983	<i>Derivative assets</i>
Efek-efek - pinjaman yang diberikan dan piutang		162.564	498.987	<i>Securities - loans and receivables</i>
Kredit yang diberikan		(1.549.499)	(2.211.688)	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain		4.758	28.871	<i>Other assets</i>
Liabilitas segera		(4.189)	4.544	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah		(2.456.462)	8.295.853	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain		(2.007.554)	29.363	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif		(2.327)	(2.629)	<i>Derivative liabilities</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(88.979)	(174.711)	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar		(2.166)	(36.712)	<i>Other liabilities and accrued expenses</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(5.219.510)	4.553.229	<i>Net cash (used in) provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		2.270.994	(434.410)	<i>Increase (decrease) in available-for-sale and held-to-maturity securities</i>
Perolehan aset tetap	12	(4.325)	(7.102)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud		(4)	(397)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		2.266.665	(441.909)	<i>Net cash provided from (used in) investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari pinjaman yang diterima	33	12.546.605	2.858.866	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran untuk pinjaman yang diterima	33	(2.259.236)	(5.013.288)	<i>Payments for borrowings</i>
Setoran modal saham	21	-	999.800	<i>Issuance of share capital</i>
Pembayaran untuk efek-efek yang diterbitkan	33	(6.653.500)	(187.500)	<i>Payment for securities issued</i>
Pengembalian kelebihan modal dibayar dimuka	22	-	(1.400)	<i>Refund of excess advanced capital</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		3.633.869	(1.343.522)	Net cash provided from (used in) financing activities
Pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		24.727	58.251	<i>Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		705.751	2.826.049	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		10.241.565	7.415.516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		10.947.316	10.241.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		63.490	88.399	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	6	3.848.283	3.888.038	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	7	3.456.397	3.314.446	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	3.579.146	2.950.682	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
		10.947.316	10.241.565	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tertanggal 24 Pebruari 1989 dari Sastra Kosasih, S.H., notaris di Surabaya, dan diperbaharui dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Tambahan No. 100 pada Berita Negara No. 5104 tanggal 14 Desember 1990.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tertanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR tertanggal 7 Nopember 1995, Bank telah disetujui menjadi bank devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan izin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi izin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia.

Maksud dan tujuan dirikannya Bank, sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar No. 30 tertanggal 14 Agustus 2008, adalah melakukan kegiatan dan usaha di bidang perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Wang Kun
Komisaris Independen	Hendra Widjojo
Komisaris Independen	H.Yunno Kusumo ³⁾
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Zhang Jinxing ⁴⁾
Direktur	Yu Guangzhu
Direktur	-
Direktur	Jeff S. V. Eman
Direktur	Sandy Tjipta Muliana
Direktur	Thomas Arifin
Direktur	Fransisca Nelwan Mok
Direktur	Xin Haiyan

¹⁾ Resmi mengundurkan diri pada tanggal 31 Mei 2018.

²⁾ Yu Guangzhu untuk sementara waktu menjalankan fungsi sebagai Pejabat Pelaksana Presiden Direktur sampai dengan ditunjuknya Presiden Direktur yang definitif.

³⁾ H.Yunno Kusumo diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 29 Agustus 2018.

⁴⁾ Zhang Jinxing diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tanggal 20 April 2018.

1. GENERAL

PT Bank ICBC Indonesia (formerly PT Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 23 dated 24 February 1989 of Sastra Kosasih, S.H., a notary in Surabaya, and was renewed by deed No. 16 dated 17 April 1989 of the same notary. The articles of incorporation were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated 20 April 1989 and were published in Supplement No. 100 to the State Gazette No. 5104 dated 14 December 1990.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated 20 June 1989, the Bank received general banking license, and based on the Decision Letter of Bank Indonesia's Board of Directors No. 28/92/KEP/DIR dated 7 November 1995, the Bank has been approved as a foreign exchange bank.

Based on the letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated 26 September 2007, Bank Indonesia approved the change of the business license under the name of PT Bank Halim Indonesia to the business license under the name of PT Bank ICBC Indonesia.

The objectives of the Bank's establishment in accordance with Article 3 of the Article of Association No. 30 dated 14 August 2008, are to engage in banking activities and business.

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2017	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Wang Kun	<i>President Commissioner</i>
	Hendra Widjojo	<i>Independent Commissioner</i>
	Christina Harapan ¹⁾	<i>Independent Commissioner</i>
		<u>Board of Directors</u>
	Yu Guangzhu ²⁾	<i>President Director</i>
	Yu Guangzhu	<i>Director</i>
	Liang Qinjun ¹⁾	<i>Director</i>
	Jeff S.V. Eman	<i>Director</i>
	Sandy Tjipta Muliana	<i>Director</i>
	Thomas Arifin	<i>Director</i>
	Fransisca Nelwan Mok	<i>Director</i>
	Xin Haiyan	<i>Director</i>

¹⁾ Officially resigned on 31 May 2018.

²⁾ Yu Guangzhu temporarily act as President Director until the appointment of a definitive President Director.

³⁾ H. Yunno Kusumo was appointed as Independent Commissioner since 29 August 2018.

⁴⁾ Zhang Jinxing was appointed as President Director since 20 April 2018.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Bank terdiri dari:

	2018
Ketua	H. Yunno Kusumo
Anggota	Waldy Gutama
Anggota	Ricky Dompas

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	Cabang/ Branches	
	2018	2017
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	15	15
Kantor cabang pembantu	3	4
Kantor kas	1	1
	20	21

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memperkerjakan masing-masing 595 dan 649 karyawan tetap.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 29 Maret 2019.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung.

1. GENERAL (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Bank's Audit Committee was as follows:

	2018		2017
Christina Harapan	Christina Harapan	Chair Person	Christina Harapan
Waldy Gutama	Waldy Gutama	Member	Waldy Gutama
Ricky Dompas	Ricky Dompas	Member	Ricky Dompas

The Bank's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta with the distribution network as of 31 December 2018 and 2017 was as follows:

	Cabang/ Branches	
	2018	2017
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	15	15
Kantor cabang pembantu	3	4
Kantor kas	1	1
	20	21

As of 31 December 2018 and 2017, the Bank employed 595 and 649 permanent employees, respectively.

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Directors of the Bank on 29 March 2019.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan Bank dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

d. Functional and presentation currency

The Bank's financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except otherwise specified, financial information is presented in millions of Rupiah.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 5.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash equivalent

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank menentukan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal, tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

b.1. Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, di mana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

The Bank determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition based on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics.

b.1. Recognition and measurement

All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Recognition and measurement (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

(i) Financial assets

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif, dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, di mana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, atau memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

- *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss, available-for-sale, or does not fulfill the definition of loan and receivables.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maupun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan non-derivatif yang dimiliki Bank tidak untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account transaction costs that are integral part of the effective interest rate.

- *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that are classified as held for trading or designated as fair value through profit or loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial instruments

Aset keuangan:

Financial assets:

Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Held-to-maturity investments, loans and receivables, and available-for-sale financial assets</i>	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Loans receivable</i>
Bunga masih akan diterima dan setoran jaminan (bagian dari aset lain-lain)	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Interest receivables and security deposits (part of other assets)</i>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Recognition and measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristics of those financial instruments:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

b.1. Recognition and measurement (continued)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank- bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative liabilities</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities issued</i>
Beban masih harus dibayar (bagian dari liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar)	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses (part of other liabilities and accrued expenses)</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.2. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukakan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan kondisi debitur/penerbit aset keuangan antara lain yaitu telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.2. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after the Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering condition of the borrower/financial asset issuer among others are the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation, or the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.3. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.4. Pengukuran biaya perolehan

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontrak dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

b.5. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.3. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

b.5. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukhan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.5. Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, atau pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai bagian ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek untuk tujuan investasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using effective interest method.

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

e. Securities Purchased under Agreements to Resell

Securities purchased under agreements to resell are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognized in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under agreements to resell are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.

f. Investment securities

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification, as either available-for-sale, held-to-maturity or loans and receivables.

Subsequent to initial recognition, investment securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognized in other comprehensive income and presented in equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the investment securities is recognized as gain or loss in the year when realized.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari investasi pada efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, akan menyebabkan reklasifikasi atas semua investasi pada efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek untuk tujuan investasi dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi.

g. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga opsi atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai) diakui pada laba rugi.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments securities (continued)

Interest income is recognized in profit or loss using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the current year profit or loss.

Subsequent to initial recognition, investment securities classified as held-to-maturity or loans and receivables are stated at amortized cost using effective interest method.

Any sell or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity investment securities not close to their maturity date, would result in the reclassification of all held-to-maturity investment securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying investment securities as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Premiums or discounts are amortized using effective interest method.

Realized gains or losses from selling investment securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to profit or loss.

g. Derivative instruments

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, option pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in profit or loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang di berikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi partisipasi risiko yang ditanggung oleh Bank dalam sindikasi.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang di berikan di atas nilai wajar aset yang di terima setelah dikurangi estimasi beban untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai individual.

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans receivable

Subsequent to initial recognition, loans receivable are measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account transaction costs that are an integral part of effective interest rate.

Syndicated loans are stated at amortized cost which represents the Bank's risk participation in the syndication.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognized as a loss in profit or loss.

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognized as individual allowance for impairment losses.

i. Acceptance receivables and payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets not carried at fair value through profit or loss is impaired at each reporting date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial restructuring, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both an individual asset and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) dan *loss identification period*. Bank menggunakan metode analisis model statistik, yaitu *migration analysis method* dan *net flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk perhitungan kerugian penurunan nilai. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which is collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), and loss identification period. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method and net flow rate method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale investment securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.

Changes in allowance for impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt instrument increases and the increase can be related objectively to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the current year profit or loss.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Impairment of non-financial assets

The carrying amount of non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets' recoverable amount is estimated.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik ketika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan.

Kendaraan bermotor dan inventaris kantor disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), sedangkan bangunan dan prasarana disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	8
Kendaraan bermotor	4
Prasarana	5 - 10

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses have decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed when there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for costs relating with legal processing on the land rights are recognized as part of acquisition cost of land and is not depreciated.

Motor vehicles and office equipments are depreciated using double declining balance method, while buildings and leasehold improvements are depreciated using straight-line method, based upon the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	Buildings
	Office equipments
	Motor vehicles
	Leasehold improvements

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses konstruksi dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap dan aset tidak berwujud pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

l. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Setelah pengakuan awal, liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Simpanan nasabah

Setelah pengakuan awal, giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito *on call* diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank-bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money*, dan deposito berjangka.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Significant improvement and addition are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the assets exist.

Estimated economic useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year profit or loss.

The construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. These assets are reclassified to fixed assets and intangible assets accounts when the construction is completed and ready for use. Depreciation is charged from such date.

l. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Subsequent to initial recognition, liabilities immediately payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.

m. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, current accounts, saving accounts, time deposits, and deposits on call are measured at amortized cost using the effective interest method.

n. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, saving accounts, inter-bank call money, and time deposits.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Simpanan dari bank-bank lain (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk kedalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap dimasa depan.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diakui sebagai beban bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual tidak dihentikan pengakuannya dalam laporan posisi keuangan karena Bank tetap memiliki risiko dan manfaat dari efek-efek tersebut.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan merupakan obligasi diterbitkan.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman subordinasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman subordinasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deposits from other banks (continued)

Subsequent to initial recognition, deposits from other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

o. Securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are transactions in which the Bank sells a financial asset and simultaneously enters into agreement to repurchase the assets (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Subsequent to initial recognition, securities sold under agreements to repurchase are measured at amortized cost. The difference between sale and repurchase price is recognized as interest expense using the effective interest rate method. Sold securities are not derecognized in the statements of financial position because the Bank retains the risks and rewards of such securities.

p. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on the borrowing agreement.

Subsequent to initial recognition, borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method.

q. Securities issued

Securities issued represents bond issued.

Subsequent to initial recognition, securities issued are measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Subordinated loan

Subsequent to initial recognition, subordinated loan is measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan berbunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang ekspektasi umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi, dan jika terkait dengan jasa dalam kurun waktu tertentu, maka akan diamortisasi sepanjang waktu tersebut.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau restitusi pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian-penyesuaian lainnya atas provisi pajak pada tahun-tahun sebelumnya, baik untuk disesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima dengan mempertimbangkan

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost and interest earning financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recognized in profit or loss using the effective interest method. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest.

t. Fees and commissions

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are included in the calculation of effective interest rate. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Other fees and commissions are recognized as income and expense at the transaction date, and if associated with services in a specified period, they will be amortized over the period.

Other fees and commission expense which are mainly related to inter bank transaction fees are expensed as the services are received.

u. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

ketidakpastian yang melekat pada kompleksitas peraturan-peraturan pajak.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan mendapatkan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan pada perhitungan laba kena pajak mendatang.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

v. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax (continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profit improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Amendments to tax obligation are recognized when tax assessment is received or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or appeal are received.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and are expensed at the time the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja karyawan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Laba atau rugi yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari kewajiban manfaat bersih pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

w. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang di definisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

x. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial measurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

w. Transactions and balances with related parties

In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

x. Foreign currency transactions and balances translations

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 Western Indonesian Time.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing atas aset moneter dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.380,00	13.567,50	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan China (RMB)	2.090,57	2.083,64	1 Chinese Yuan (RMB)
1 Dolar Australia (AUD)	10.162,35	10.594,19	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.554,91	10.154,56	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.836,28	1.736,21	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.311,50	18.325,62	1 British Poundsterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	130,62	120,52	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	16.440,66	16.236,23	1 Euro (EUR)
1 Dolar Selandia Baru (NZD)	9.659,05	9.650,57	1 New Zealand Dollar (NZD)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign currency transactions and balances translations (continued)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the current year profit or loss.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and monetary liabilities is the difference between the amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in the foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The major exchange rates used as of 31 December 2018 and 2017 were as follows (whole Rupiah):

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pengenalan dan Gambaran Umum

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan Manajemen Risiko, fungsi manajemen risiko pada Bank telah terintegrasi dengan menggabungkan pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional pada satu unit.

Dalam rangka memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, Bank telah membentuk struktur organisasi yang memadai dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda.

Kerangka Manajemen Risiko

Pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi dan fungsi manajemen risiko Bank adalah:

i. Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Komisaris Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Bank;
- Mengevaluasi arah kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya satu tahun sekali untuk mengidentifikasi terjadinya perubahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.

ii. Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi antara lain:

- Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan menyampaikan kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- Menyusun, menetapkan, mengevaluasi dan/atau memperbaharui strategi manajemen risiko secara komprehensif yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko;

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

In accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation concerning application of Risk Management, the Bank's risk management function has been integrated by bringing credit, market, liquidity, and operational risk management under one unit.

In order to ensure implementation of good risk management function and internal control, the Bank has established adequate organization structure with different levels of responsibility.

Risk Management Framework

The segregation of authorities and responsibilities in the organization and risk management function of the Bank are:

i. The Board of Commissioners

Authorities and responsibilities of the Bank's commissioners related to risk management shall cover the following:

- *Approve and evaluate the Bank's Risk Management Policy;*
- *Evaluate the Bank's policy and strategy of risk management at least once a year to identify any change in factors that significantly affect the Bank's business activities;*
- *Evaluate accountability of the Directors and provide guidance of improvement in implementation of Risk Management Policy.*

ii. The Board of Directors

The authorities and responsibilities of the Bank's Board of Directors related to risk management at least consist of:

- *Prepare the Bank's Risk Management Policy and submit it to the Board of Commissioners for obtaining an approval;*
- *Arrange, establish, evaluate and/or update risk management strategy comprehensively in line with the prevailing regulations, including determination and approval of risk limits, both overall risk limits and limits on specific types of risk;*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pengenalan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Direksi (lanjutan)

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang di ambil oleh Bank secara keseluruhan;
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

iii. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang bersifat non-struktural dalam manajemen risiko, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, dan memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Direksi, Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Kepala Departemen yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen terkait lainnya.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

- Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penetapan limit dan *contingency plan* dalam kondisi tidak normal;
- Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud;
- Memantau, mengevaluasi, dan menilai perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Bank, penetapan dan pelaksanaan limit, kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai ketentuan yang berlaku, dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

ii. *The Board of Directors (continued)*

- *Be responsible for the implementation of overall risk management policy and risk exposure of the Bank;*
- *Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communication to all levels within the organization on the importance of effective internal control.*

iii. *Risk Management Committee*

Risk Management Committee is a non-structural committee for risk management, located in Head Office assisting the Board of Directors in formulating policy, supervising the implementation of the policy, monitoring the development and condition of risk profile, and providing recommendations and corrective actions related to risk management.

Risk Management Committee is led by President Director, which members consist of Board of Directors, Head of Internal Audit, Department Head who leads the Risk Management Unit, and other related Department Heads.

Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist of:

- *Arrange policy, strategy, and implementation of risk management guideline, including determination of limit and contingency plan under abnormal condition;*
- *Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation result;*
- *Monitor, evaluate, and assess the development of risk profile composition of the Bank's portfolio, the determination and implementation of limit, the adequacy of the Bank's capital against risk exposure in accordance with the prevailing regulation, and the effectiveness of risk management implementation.*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan independen dari satuan kerja bisnis dan departemen yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun jenis risiko tertentu serta melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko yang dilaporkan setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Kualitas penerapan manajemen risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, kecukupan sistem informasi manajemen, dan kecukupan sistem pengendalian risiko.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

iv. Risk Management Department

Risk Management Department is a unit, which has authorities and responsibilities in implementing risk management process and independent from business units and department conducting the internal control function.

Authorities and responsibilities of Risk Management Department consist of:

- Provide input to the Board of Directors in formulating risk management policy, strategy, and framework;
- Develop procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks, as well as to design and implement the tools required in the implementation of risk management;
- Monitor both overall risk exposure and specific type of risk, and conduct stress testing to ascertain the impact of implementation of risk management policy and strategy to the overall portfolio or performance of the Bank;
- Conduct periodic review to ensure adequacy of risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and adequacy of risk management information system;
- Provide recommendation to business units and/or the Risk Management Committee related to the risk management implementation, such as on the size or maximum risk exposures that could be maintained by the Bank.

Risk Management Process and Assessment

Risk management process consists of identification, measurement, monitoring, and controlling risks supported by adequate management information system.

The risk assessment is conducted by Risk Management Department and reported on a quarterly basis. The risk assessment is performed based on the assessment of inherent risk and quality of risk management implementation on each risk assessed. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, adequacy of human resources, adequacy of management information system, and adequacy of risk control system.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Departemen Manajemen Risiko (lanjutan)

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko yang wajib dikelola Bank seperti yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti kredit yang diberikan, efek-efek, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi nilai tukar dan derivatif, transaksi pembiayaan perdagangan, dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Penerapan manajemen risiko kredit berlandaskan pada Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit Bank yang mencakup ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan juga kebijakan internal. Kebijakan dan prosedur internal dikaji ulang secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan ketentuan perbankan, perkembangan usaha Bank dan kondisi perekonomian.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut, Unit-unit Pengambil Risiko melakukan tindak lanjut, agar komposisi portofolio tidak terkonsentrasi pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

iv. Risk Management Department (continued)

Risk Management Process and Assessment (continued)

The risks managed by the Bank as stipulated in the Risk Management Policy consist of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

b. Credit Risk

Credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Bank. Credit risk may arise from various business operations of the Bank. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as loans receivable, securities, acceptances, interbank transactions, foreign exchange transaction and derivatives, trade finance transaction, and committed and contingent liabilities with credit risk.

Implementation of credit risk management is governed by the Bank's Credit Risk Policy and Procedure that incorporates the regulations of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), as well as internal policy. Internal policy and procedures are reviewed periodically to reflect changes in the banking regulations, the Bank's business growth and economic condition.

Credit risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, funding strategy and source of funding, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, so that the composition of the portfolio is not concentrated in certain sectors or large debtors, maintain quality of the funding at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure that the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada kebijakan tertulis yang telah dimiliki Bank mengenai Kebijakan Perkreditan Bank dan kebijakan terkait yang relevan, antara lain Kebijakan Standar Proses Kredit yang mencakup seluruh proses pemberian kredit dan Kebijakan Wewenang Kredit yang mencakup pendelegasian wewenang dan limit wewenang kredit;
- Melakukan analisis terhadap sektor ekonomi/industri berdasarkan risiko dan penetapan limit sektor ekonomi/industri internal, yang bertujuan selain memberikan acuan dalam melakukan pemberian kredit, juga sebagai upaya untuk melakukan diversifikasi dan meningkatkan proses pengelolaan risiko kredit;
- Bank secara berkala melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas/kolektibilitas kredit, konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi, debitur/grup debitur terbesar, dan mata uang;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan menyusun solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

i. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk garansi bank dan *Standby L/C* yang di terbitkan dan *L/C* serta Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas garansi bank, *Standby L/C*, *L/C*, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk komitmen fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen tersebut.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

The implementation of the risk management performed by the Bank in order to monitor and control credit risk, among others, are as follows:

- *Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Bank concerning Bank Credit Policy and relevant related policies, such as Credit Process Standard Policy which covers all lending processes and Credit Authority Policy which covers authorities delegation and credit authority limit;*
- *Perform analysis to economic/industry sector based on risk and set up the internal economic/industry sector limit, which aims to provide a reference in lending activity as well as the means to diversify and improve the credit risk management process;*
- *The Bank periodically performs monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sectors, top debtors/group debtors, and currencies;*
- *Perform intensive monitoring and prepare solution for each non-performing loan, including probability of credit restructuring;*
- *Perform credit risk identification for each new product/activity, including the required risk mitigation.*

i. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantee and Standby L/C issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C(SKBDN), the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee, Standby L/C, irrevocable L/C and SKBDN are called upon. For the unused committed loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

i. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Desember/December	
	2018	2017
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	3.848.283	3.888.038
Giro pada bank-bank lain	3.456.397	3.314.446
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.410.777	5.135.049
Aset derivatif	267.422	5.980
Tagihan akseptasi	595.160	1.519.878
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.791.167	6.248.877
Kredit yang diberikan	36.542.280	35.068.608
Aset lain-lain	261.580	243.300
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i> L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	9.601.421	10.248.418
Garansi bank dan <i>Standby</i> L/C yang diterbitkan	265.968	726.454
	7.326.525	4.486.597
	<u>71.366.980</u>	<u>70.885.645</u>

ii. Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

	31 Desember/December 2018					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ <i>Government (including Bank Indonesia)</i>	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprises</i>	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ <i>Banks and other financial institutions</i>	Perusahaan/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Laporan posisi keuangan</u>						
Giro pada Bank Indonesia	3.848.283	-	-	-	-	3.848.283
Giro pada bank-bank lain	-	-	3.456.397	-	-	3.456.397
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.349.184	-	2.061.593	-	-	5.410.777
Aset derivatif	-	-	267.422	-	-	267.422
Tagihan akseptasi	-	107.279	-	487.881	-	595.160
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.781.502	-	5.703	3.962	-	3.791.167
Kredit yang diberikan	-	11.147.803	712.676	24.147.619	534.182	36.542.280
Aset lain-lain	42.964	54.455	32.667	128.712	2.782	261.580
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>						
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i> L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	4.000.255	-	5.249.855	351.311	9.601.421
Garansi bank dan <i>Standby</i> L/C yang diterbitkan	-	63.282	1.438.000	5.824.868	375	7.326.525
	<u>11.021.933</u>	<u>15.442.592</u>	<u>7.974.458</u>	<u>36.039.347</u>	<u>888.650</u>	<u>71.366.980</u>
Persentase	<u>16%</u>	<u>22%</u>	<u>11%</u>	<u>50%</u>	<u>1%</u>	<u>100%</u>

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

i. Maximum credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

Statement of financial position	
Current accounts with Bank Indonesia	3.888.038
Current accounts with other banks	3.314.446
Placements with Bank Indonesia and other banks	5.135.049
Derivative assets	5.980
Acceptance receivables	1.519.878
Investment securities	6.248.877
Loans receivable	35.068.608
Other assets	243.300
<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>	
Unused loan facilities - <i>committed</i>	10.248.418
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	726.454
Bank guarantees and <i>Standby</i> L/C issued	4.486.597
	<u>70.885.645</u>

ii. Credit concentration risks

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	31 Desember/December 2017						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia/ Government (including Bank Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprises	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/ Retail	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan							<i>Statement of financial position</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.888.038	-	-	-	-	3.888.038	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	-	-	3.314.446	-	-	3.314.446	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.198.324	-	3.936.725	-	-	5.135.049	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	-	-	5.980	-	-	5.980	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	-	273.472	-	1.246.406	-	1.519.878	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	5.418.837	-	830.040	-	-	6.248.877	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	-	7.588.481	671.968	26.134.533	673.626	35.068.608	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain	42.304	37.999	21.682	138.598	2.717	243.300	<i>Other assets</i>
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>							<u><i>Off-balance sheet accounts with credit risk</i></u>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	3.609.065	-	6.279.465	359.888	10.248.418	<i>Unused loan facilities - committed</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	107.513	-	618.941	-	726.454	<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
Garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan	-	61.054	-	4.425.168	375	4.486.597	<i>Bank guarantees and Standby L/C issued</i>
	<u>10.547.503</u>	<u>11.677.584</u>	<u>8.780.841</u>	<u>38.843.111</u>	<u>1.036.606</u>	<u>70.885.645</u>	
Persentase	<u>15 %</u>	<u>17 %</u>	<u>12 %</u>	<u>55 %</u>	<u>1 %</u>	<u>100 %</u>	<i>Percentage</i>

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai salah satu kebijakan Bank dalam memitigasi risiko kredit, Bank meminta agunan sebagai jaminan pembayaran atas dana yang di berikan oleh Bank. Bank berprinsip bahwa agunan adalah sumber terakhir dari pelunasan kredit, dimana sumber utama pelunasan kredit adalah dana dari hasil usaha debitur.

Pedoman Bank mengenai agunan antara lain mencakup jenis agunan yang dap at diterima sebagai mitigasi risiko kredit, perhitungan rasio jaminan, serta frekuensi penilaian agunan untuk setiap jenis agunan. Penentuan nilai dan jenis agunan yang diminta juga tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur.

iii. Collateral and other credit enhancements

As one of the Bank's policies in mitigating the credit risk, the Bank requires collateral as guarantee of payment of the funds disbursed by the Bank. The Bank considers collateral as the last source of credit repayment, whereas the primary source of credit repayment are the funds generated from business operations of the debtors.

The Bank's guideline for collateral regulates the acceptability of the types of collateral, collateral ratio calculation, and frequency of appraisal for each collateral type. The amount and type of collateral required also depends on an assessment of the debtors' credit risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Jenis jaminan yang dapat diterima oleh Bank adalah deposito berjangka/setoran kas, *Standby L/C*, tanah dan bangunan (properti - rumah tinggal, komersial, industri, dan dalam konstruksi), tanah kosong, mesin dan peralatan, piutang dagang, persediaan (termasuk komoditi), truk/bis, alat berat, pesawat (untuk tujuan komersil dan *charter*), kapal, mobil, saham, motor dan jaminan perseorangan/perusahaan. Kondisi, legalitas, peruntukan jaminan (sebagai agunan utama dan tambahan) serta rasio jaminan telah diatur dalam kebijakan Bank.

Untuk kredit atau pembiayaan properti, Bank telah menetapkan rasio *Loan to Value* (LTV), yang merupakan rasio antara nilai kredit yang dapat diberikan oleh Bank terhadap nilai agunan pada saat awal pemberian kredit, sesuai dengan ketentuan oleh regulator yang berlaku saat ini.

Tabel berikut menyajikan komposisi kredit yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit:

	2018	2017	Jenis agunan/ Type of Collateral	
	Nilai kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Nilai kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>		
Dijamin penuh	4.518.738	4.589.695	Kas, <i>Standby L/C</i> Cash, <i>Standby L/C</i>	<i>Fully secured</i>
Dijamin sebagian	24.509.329	25.591.568	Kas, piutang dagang, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ Cash, accounts receivable, land and buildings, moveable assets, guarantees	<i>Partially secured</i>
Tidak memiliki jaminan	8.185.764	5.483.069	-	<i>Unsecured</i>
	<u>37.213.831</u>	<u>35.664.332</u>		

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

iii. Collateral and other credit enhancements (continued)

The types of collateral which can be accepted by the Bank are time deposit/cash margin, *Standby L/C*, land and building (properties - residential, commercial, industrial and under construction), vacant land, machinery and equipment, account receivable, inventory (including commodity), truck/bus, heavy equipment, aircraft (for commercial and charter purposes), ship, car, shares, motorcycle and personal/corporate guarantees. The condition, legality, collateral purpose (as main and additional collateral) and collateral ratio are regulated under the Bank's policy.

For property financing, the Bank has set the Loan to Value ratio (LTV), which is defined as the ratio between the value of credit that can be provided by the Bank to the value of the collateral at the time when the loan was given, in accordance with the current prevailing provisions by regulator.

The following table presents the composition of loans receivable (before allowance for impairment losses) that benefit from such partial or full collateralization as credit risk mitigation:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Kualitas aset keuangan

Bank memiliki kebijakan untuk memelihara secara akurat dan konsisten peringkat risiko seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisa keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan.

v. Evaluasi penurunan nilai

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan antara lain adalah kualitas aset kredit, kondisi keuangan dan prospek usaha debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dan yang mengalami penurunan nilai:

	2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	3.848.283	-	-	-	3.848.283	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	3.456.397	-	-	-	3.456.397	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.410.777	-	-	-	5.410.777	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	267.422	-	-	-	267.422	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	595.160	-	-	-	595.160	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.791.167	-	-	-	3.791.167	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	32.348.622	273.434	4.591.775	(671.551)	36.542.280	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain	225.773	2.640	33.167	-	261.580	<i>Other assets</i>
	<u>49.943.601</u>	<u>276.074</u>	<u>4.624.942</u>	<u>(671.551)</u>	<u>54.173.066</u>	

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

iv. Quality of financial assets

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused risk management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk.

v. Impairment assessments

The main considerations for the loan impairment assessment consist of asset quality of loan, financial condition and business prospect of debtor.

As of 31 December 2018 and 2017, the table below shows quality of financial assets that are neither past due nor impaired, past due but not impaired, and impaired:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

	2017			Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>			
Giro pada Bank Indonesia	3.888.038	-	-	-	3.888.038	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3.314.446	-	-	-	3.314.446	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.135.049	-	-	-	5.135.049	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	5.980	-	-	-	5.980	Derivative assets
Tagihan akseptasi	1.519.078	800	-	-	1.519.878	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	6.248.877	-	-	-	6.248.877	Investment securities
Kredit yang diberikan	30.497.824	114.735	5.051.773	(595.724)	35.068.608	Loans receivable
Aset lain-lain	211.254	2.737	29.309	-	243.300	Other assets
	<u>50.820.546</u>	<u>118.272</u>	<u>5.081.082</u>	<u>(595.724)</u>	<u>55.424.176</u>	

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum dibuktikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditor lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan kualitas kredit peringkat 1 (satu) sesuai klasifikasi OJK dan kredit konsumen yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran.
- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan peringkat 2 sesuai klasifikasi peraturan OJK. Definisi ini tidak termasuk kredit restrukturisasi yang mengalami penurunan nilai namun memiliki kualitas kredit peringkat 2.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

v. Impairment Assessment (continued)

- *Neither past-due nor impaired: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and of her creditors. Source of payments can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments. This is typically for corporate debtors with grading 1 (one) in accordance with classification per OJK regulation and consumer loans with no delinquency.*
- *Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or make partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. These are typically corporate debtors with grading 2 in accordance with classification per OJK regulation. This definition does not include restructured loan with credit quality grading 2.*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

- Mengalami penurunan nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kredit secara penuh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada. Di dalamnya termasuk juga kredit yang dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai namun memiliki kualitas kredit peringkat 1 dan 2. Selain itu, pada umumnya merupakan debitur korporasi dengan peringkat 3 - 5 sesuai klasifikasi peraturan OJK.

Pertimbangan utama atas penilaian penurunan kualitas kredit mencakup keterlambatan pembayaran pokok atau bunga atau kesulitan aliran kas yang dialami oleh debitur/pihak lawan, penurunan peringkat kredit, atau pelanggaran atas persyaratan perjanjian kredit.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing, yang akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai dari instrumen keuangan yang dimilikinya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, dan secara bersamaan mengoptimalkan hasil pengembalian atas risiko yang diambil.

Risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang timbul dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Penerapan manajemen risiko pasar Bank meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

i. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi aliran kas di masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan. Posisi ini dipantau secara bulanan untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap dapat dikelola.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario suku bunga. Skenario yang dilakukan antara lain mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 *basis point* pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

v. Impairment Assessment (continued)

- *Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be from realizing collaterals if held. This also includes renegotiated loans that are impaired with credit quality grading 1 and 2. Other than that, typically are the corporate debtors with grading 3 - 5 in accordance with classification per OJK regulation.*

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue or there are any known difficulties in the cash flows of the debtors/counterparties, credit rating downgrades, or infringement of the original terms of the agreement.

c. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates and foreign exchange rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of the market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Market risk covers interest rate risk and exchange rate risk arising from trading book position and banking book position. The implementation of market risk management of the Bank covers interest rate risk and exchange rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments. Positions are monitored on a monthly basis to ensure positions are manageable.

Interest rate risk management is supplemented by monitoring the sensitivity of financial assets and liabilities of the Bank to various interest rate scenarios. Scenarios, among others, include a 100 basis points parallel fall or rise in yield curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position, is as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

31 Desember/December 2018	
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- paralel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- paralel decrease
Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	(120.952) 120.952

Dari perspektif pendapatan bunga, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan peninjauan kembali suku bunga (*repricing*) kurang sering dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga selama periode *repricing* dan di antara berbagai mata uang.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih terdahulu antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (lanjutan)

31 Desember/December 2017	
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- paralel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- paralel decrease
	(86.717) 86.717

From interest earnings perspective, the Bank has larger interest rate sensitivity in liabilities rather than assets because its interest-earning assets have longer duration and are repriced less frequently than interest bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities reprice. However, the actual effect will depend on a number of factors, including to the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

The table below summarizes the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	31 Desember/December 2018							
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Giro pada bank-bank lain	3.456.397	-	-	3.456.397	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.410.777	458.483	-	3.579.146	1.373.148	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan*	37.213.831	11.158.828	20.181.956	51.893	991.423	4.429.117	400.614	Loans receivable*
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.791.167	-	-	1.356.388	881.925	177.502	1.375.352	Investment securities
	49.872.172	11.617.311	20.181.956	8.443.824	3.246.496	4.606.619	1.775.966	
Simpanan nasabah	(30.418.315)	(8.521.981)	(115)	(16.711.471)	(5.172.705)	(5.235)	(6.808)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(2.227.491)	(1.551)	-	(1.495.414)	(730.526)	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	(13.780.073)	(12.561.105)	-	-	(1.218.968)	-	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1.222.300)	(1.222.300)	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	(47.648.179)	(22.306.937)	(115)	(18.206.885)	(7.122.199)	(5.235)	(6.808)	
Jumlah	2.223.993	(10.689.626)	20.181.841	(9.763.061)	(3.875.703)	4.601.384	1.769.158	Total

* Sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

Before allowance for impairment losses*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

31 Desember/December 2017

	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Giro pada bank-bank lain	3.314.446	-	-	3.314.446	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.135.049	-	-	2.950.681	2.184.368	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan*	35.664.332	14.226.764	18.789.761	7.448	21.620	3.448	2.615.291	Loans receivable*
Efek-efek untuk tujuan investasi	6.248.877	-	-	1.771.720	2.544.781	631.850	1.300.526	Investment securities
	<u>50.362.704</u>	<u>14.226.764</u>	<u>18.789.761</u>	<u>8.044.295</u>	<u>4.750.769</u>	<u>635.298</u>	<u>3.915.817</u>	
Simpanan nasabah	(32.864.123)	(5.927.233)	-	(18.758.286)	(8.166.936)	(4.205)	(7.463)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(4.235.045)	(1.224)	-	(2.196.171)	(2.037.650)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(88.979)	-	-	(88.979)	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	(2.858.866)	(2.180.491)	(678.375)	-	-	-	-	Borrowings
Surat bermarga yang diterbitkan	(6.783.641)	(6.783.641)	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman subordinasi	(1.153.238)	(1.153.238)	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	<u>(47.983.892)</u>	<u>(16.045.827)</u>	<u>(678.375)</u>	<u>(21.043.436)</u>	<u>(10.204.586)</u>	<u>(4.205)</u>	<u>(7.463)</u>	
Jumlah	<u>2.378.812</u>	<u>(1.819.063)</u>	<u>18.111.386</u>	<u>(12.999.141)</u>	<u>(5.453.817)</u>	<u>631.093</u>	<u>3.908.354</u>	Total

* Sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

* Before allowance for impairment losses*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu repricing.

Based on the loan agreement with debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which repricing period have been determined.

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar. Bank telah menetapkan batasan posisi berdasarkan mata uang. Posisi ini dipantau secara harian untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

ii. Foreign exchange risk

Currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis to ensure positions are maintained within established limits.

Bank memiliki eksposur risiko mata uang melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

The Bank is exposed to currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentrations of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dilakukan berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

The Net Open Position (NOP) calculation is based on prevailing Bank Indonesia regulation where the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

PDN pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

NOP as of 31 December 2018 and 2017 was as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar

2018				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/Net Open Position (absolute amount)	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	34.120.530	34.144.988	24.458	United States Dollar
Yuan China	1.426.797	1.383.693	43.104	Chinese Yuan
Euro Eropa	2.285	2.702	417	European Euro
Dolar Singapura	24.433	24.792	359	Singapore Dollar
Dolar Australia	6.805	7.010	205	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	4.015	1.117	2.898	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	4.436	4.773	337	British Poundsterling
Yen Jepang	693	797	104	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	407	249	158	New Zealand Dollar
			72.040	
Jumlah Modal (Catatan 4f)			6.349.385	Total Capital (Note 4f)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,13%	NOP Ratio (Aggregate)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

ii. Foreign exchange risk

2017				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/Net Open Position (absolute amount)	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	33.666.415	33.696.501	30.086	United States Dollar
Yuan China	1.602.930	1.597.899	5.031	Chinese Yuan
Euro Eropa	12.584	12.487	97	European Euro
Dolar Singapura	40.416	40.173	243	Singapore Dollar
Dolar Australia	11.460	11.139	321	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	2.284	1.026	1.258	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	4.252	4.283	31	British Poundsterling
Yen Jepang	1.004	542	462	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	1.449	1.021	428	New Zealand Dollar
			37.957	
Jumlah Modal (Catatan 4f)			6.704.664	Total Capital (Note 4f)
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,57%	NOP Ratio (Aggregate)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, penempatan berjangka pada Bank Indonesia dalam valuta asing dapat menjadi pengurang PDN secara keseluruhan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, setelah memperhitungkan penempatan berjangka pada Bank Indonesia dalam valuta asing, rasio PDN Bank adalah sebesar 0,00%.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, foreign currency placements in term deposit with Bank Indonesia can be deducted from aggregate NOP. As of 31 December 2018 and 2017, after deducting foreign currency placements in term deposit with Bank Indonesia, the Bank's NOP ratio was 0.00%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar) berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

		2018					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	2.355	(2.355)	(2.355)	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	30.588.043	(30.813.257)	(25.423.713)	(5.367.513)	(22.031)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	2.227.491	(2.241.452)	(1.502.008)	(739.444)	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	595.160	(595.160)	(369.471)	(225.689)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	13.780.073	(15.282.897)	(153.470)	(4.752.751)	(10.376.676)	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	270.166	(270.166)	(270.166)	-	-	-	Other liabilities and accrued expenses
Pinjaman subordinasi	1.222.300	(1.358.465)	(9.212)	(385.071)	(964.182)	-	Subordinated loan
	48.685.588	(50.563.752)	(27.730.395)	(11.470.468)	(11.362.889)	-	
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
Diperdagangkan:	538						Trading:
Arus kas keluar		(101.607)	(101.607)	-	-	-	Cash outflow
Arus kas masuk		101.042	101.042	-	-	-	Cash inflow
	538	(565)	(565)	-	-	-	
	48.686.126	(50.564.317)	(27.730.960)	(11.470.468)	(11.362.889)	-	
		2017					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	6.544	(6.544)	(6.544)	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	33.044.505	(33.377.746)	(24.896.182)	(8.459.188)	(22.376)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	4.235.045	(4.248.461)	(2.879.958)	(1.368.503)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	88.979	(89.429)	(89.429)	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	1.519.878	(1.519.878)	(761.007)	(758.871)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	2.858.866	(2.979.308)	(3.630)	(2.238.651)	(737.027)	-	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	6.783.641	(6.833.569)	(6.833.569)	-	-	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	172.454	(172.454)	(172.454)	-	-	-	Other liabilities and accrued expenses
Pinjaman subordinasi	1.153.238	(1.279.794)	(7.383)	(22.116)	(426.286)	(824.009)	Subordinated loan
	49.863.150	(50.507.183)	(35.650.156)	(12.847.329)	(1.185.689)	(824.009)	
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
Diperdagangkan:	2.865						Trading:
Arus kas keluar		(3.279.144)	(3.279.144)	-	-	-	Cash outflow
Arus kas masuk		3.276.279	3.276.279	-	-	-	Cash inflow
	2.865	(2.865)	(2.865)	-	-	-	
	49.866.015	(50.510.048)	(35.653.021)	(12.847.329)	(1.185.689)	(824.009)	

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi ketentuan OJK mengenai rasio kecukupan likuiditas. Rata-rata rasio kecukupan likuiditas pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar 140,54%.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to settle liabilities at due date from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets that could be collateralized, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

Residual contractual maturities of financial liabilities

As of 31 December 2018 and 2017, the gross nominal cash inflow (outflow) based on contractual remaining maturity of the financial liabilities were as follows:

As of 31 December 2018, the Bank complied with OJK regulation on Liquidity Coverage Ratio (LCR). Bank's average LCR as of 31 December 2018 was 140.54%.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Bank adalah penting untuk memahami waktu arus kas.

Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Penilaian risiko likuiditas dilakukan Bank atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi dari aset dan liabilitas, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber-sumber pendanaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tindak lanjut yang dilakukan antara lain mempertahankan aset likuid pada tingkat yang dipandang aman, menjaga aset dan liabilitas yang tidak terkonsentrasi pada aset/pembiayaan yang tidak dapat dikelola oleh Bank, memperkecil ketergantungan pada deposan besar, dan memastikan bahwa Bank dapat memperoleh akses sumber pendanaan baik pada kondisi normal maupun krisis.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) dapat dilihat di Catatan 30.

Pengelolaan likuiditas ditekankan pada pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas terhadap Bank. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan eksternal. Sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, kegiatan operasional dan produk Bank. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan, dan reputasi Bank.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The nominal cash inflow (outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities.

The cash flows of derivative liabilities in the table represents the cash flows based on contractual maturities which the Bank believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For examples, deposits are expected to maintain stable or increasing balance.

Liquidity risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of assets and liabilities, concentration of assets and liabilities, vulnerability to sources of funds, and access to sources of funds. Based on the assessment, follow up actions shall be conducted, among others, constantly maintaining liquid assets at a safe level, maintaining assets and liabilities not to be concentrated to assets/financing that cannot be managed by the Bank, reducing dependency on large depositors, and ensuring that the Bank can access to sources of funds in normal and crisis conditions.

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purposes) is shown in Note 30.

Liquidity management is emphasized on monitoring of liquidity risk by observing early warning indicators to understand the potential increase of liquidity risk to the Bank. Early warning indicators consist of internal and external indicators. Liquidity risk control shall be conducted through funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risks, management of high liquid assets, and contingent funding plan.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is inherent in all activities of the Bank, operational activities and products of the Bank. Failure to manage operational risk correctly could lead to financial losses, employees' safety, and reputation of the Bank.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Operasional (lanjutan)

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan Bank pada semua aktivitas fungsional secara komprehensif dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap risiko operasional dilakukan atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren mencakup karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, kecurangan dan kejadian eksternal seperti terorisme, pandemik, dan bencana alam.

Unit-unit Pengambil Risiko berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Lini pertahanan lapis kedua meliputi fungsi-fungsi pendukung, seperti manajemen risiko, kepatuhan. Masing-masing fungsi ini, bersama dengan unit-unit bisnis, memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Fungsi-fungsi bisnis pendukung bekerja sama untuk membantu menentukan strategi, menerapkan kebijakan dan prosedur Bank, dan mengumpulkan informasi untuk menyusun risiko Bank secara keseluruhan. Sementara itu, pengawasan independen yang dilakukan oleh Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga secara independen menilai efektivitas proses yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua dan memastikan kecukupan proses tersebut.

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tertulis untuk setiap aktivitas operasional Bank, memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, kecurangan, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank juga mengembangkan pemantauan secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko terhadap hasil penilaian sendiri yang dilakukan Unit-unit pengambil risiko atas risiko operasional yang melekat pada areanya masing-masing, dalam rangka untuk mendeteksi secara dini dan melakukan pencegahan terhadap timbulnya risiko operasional.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational Risk (continued)

Operational risk assessment is conducted by the Bank to all functional activities comprehensively by focusing on functional activities which need improvement on risk level. Operational risk assessment is conducted by assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of characteristic and complexity of business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, and external incidents such as terrorism, pandemics, and natural disaster.

Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. The second line of defense includes the support functions, such as risk management, compliance. Each of these functions, in close relationship with the business units, ensures that risks in the business units have been appropriately identified and managed. The business support functions work closely to help define strategy, implement bank policies and procedures, and collect information to create a Bank wide view of risks. Meanwhile, independent supervision conducted by Internal Audit which is doing the role as the third line of defense to independently assess the effectiveness of the processes created in the first and second lines of defense and provides reasonable assurance on these processes.

The implementation of operational risk management is performed by formulating and determining policies and procedures for each Bank's operational activity, enhance security aspect and reliability of information technology so that human error, fraud, process error, and system failure that lead to disturbance in operational activities can be early anticipated.

The Bank has also developed periodic monitoring performed by Risk Management Department for self-assessment made by Risk Taking Units for operational risk adhere to each area, in order to early detect and prevent operational risk.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Pengelolaan permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat melakukan penambahan setoran modal inti dari pemegang saham dan memperoleh pinjaman subordinasi.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal. Sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan telah beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya. Selain itu, Bank juga diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yaitu:

- *Capital Conservation Buffer* ("CCB") sebesar 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha ("BUKU") 3 dan BUKU 4 dan berlaku bertahap mulai dari tanggal 1 Januari 2016 sebesar 0,625%, 1 Januari 2017 sebesar 1,25%, 1 Januari 2018 sebesar 1,875% dan 1 Januari 2019 dan seterusnya sebesar 2,5%.
- *Countercyclical Buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank dan mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2016 sesuai penetapan oleh OJK berdasarkan kondisi makro ekonomi Indonesia.
Bank telah menetapkan besaran *Countercyclical Buffer* (CC) sebesar 0% dari ATMR dan telah dilaporkan secara bulanan dan triwulan kepada regulator.
- *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may inject additional core capital from shareholders and obtain subordinated loan.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources. Starting 31 December 2013, the role of regulator and supervision of banking industry has changed from Bank Indonesia to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In accordance with prevailing regulation, the Bank is required to maintain a minimum capital according to its risk profile. In addition, Bank also required to have additional capital as buffer namely:

- *Capital Conservation Buffer* ("CCB") of 2.5% from Risk Weighted Assets ("RWA") for bank categorized as Commercial Bank with Business Activity ("BUKU") 3 and BUKU 4 and will be effective gradually starting on 1 January 2017 of 1.25%, 1 January 2018 of 1.875% and 1 January 2019 and onwards of 2.5%.
- *Countercyclical Buffer* in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks and will be implemented starting 1 January 2016 by OJK depending on Indonesia macro economic condition.
The Bank has determined Countercyclical Buffer is set at 0% of RWA and has been reported on a monthly and quarterly based to regulator.
- *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Pengelolaan permodalan (lanjutan)

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Modal <i>Tier 1</i>	5.095.370	5.339.836	<i>Tier 1 capital</i>
Modal <i>Tier 2</i>	1.254.015	1.364.828	<i>Tier 2 capital</i>
Jumlah modal	<u>6.349.385</u>	<u>6.704.664</u>	<i>Total Capital</i>
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	36.186.382	35.400.416	<i>RWA for credit risks after considering specific risks</i>
ATMR untuk risiko operasional	2.902.493	2.409.396	<i>RWA for operational risks</i>
ATMR untuk risiko pasar	72.040	37.957	<i>RWA for market risks</i>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	<u>39.160.915</u>	<u>37.847.769</u>	<i>Total RWA for credit, market, and operational risks</i>
Rasio <i>CET 1</i>	13,01%	14,11%	<i>CET 1 ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i>	13,01%	14,11%	<i>Tier 1 ratio</i>
Rasio <i>Tier 2</i>	3,20%	3,61%	<i>Tier 2 ratio</i>
Rasio total	16,21%	17,72%	<i>Total ratio</i>
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	9% - 10%	9% - 10%	<i>Required CAR before buffer</i>
<i>Capital conservation buffer</i>	1,875%	1,25%	<i>Capital conservation buffer</i>
<i>Countercyclical buffer</i>	0%	0%	<i>Countercyclical buffer</i>
<i>Capital surcharge</i>	-	-	<i>Capital surcharge</i>

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital management (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of 31 December 2018 and 2017.

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 4).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 3j.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk setiap kredit yang signifikan secara individual dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai kredit. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran yang diharapkan saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu penerimaan arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang dibutuhkan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 4).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 3j.

The Bank determines the allowances for impairment losses on individual basis for each individually significant loan and has any objective evidence of impairment. Factors considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occur, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowances for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model's assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3b.5. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3b.5. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

a.2. Determining fair value

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 3b.5. For financial instruments that trade infrequently and with less price transparency, fair value becomes less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying
the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3b.5. Information about fair value of financial instruments is disclosed in Note 31.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for financial assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December	
	2018	2017
Rupiah	1.433.369	1.415.022
Dolar Amerika Serikat	2.414.914	2.473.016
	3.848.283	3.888.038

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari BI.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	6,68%
GWM Primer	7,64%
GWM Sekunder	8,90%
Mata uang asing	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki kewajiban GWM LFR (*Loan Funding Ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum.

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	2.662.385	3.045.591
Yuan China	705.004	197.098
Rupiah	61.225	22.001
Dolar Singapura	9.142	16.722
Dolar Australia	6.805	11.460
Poundsterling Inggris	4.436	4.252
Dolar Hong Kong	4.015	2.285
Euro Eropa	2.285	12.584
Yen Jepang	693	1.004
Dolar Selandia Baru	407	1.449
	3.456.397	3.314.446

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with BI minimum statutory reserve requirement (GWM).

As of 31 December 2018 and 2017, the GWM ratios of the Bank were as follows:

	2018
Rupiah	6,85%
Primary GWM	17,01%
Secondary GWM	8,69%
Foreign currencies	

*As of 31 December 2018 and 2017, the Bank was not required to maintain LFR (*Loan Funding Ratio*) GWM.*

As of 31 December 2018 and 2017, the Bank complied with Bank Indonesia Regulation on the GWM.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

United States Dollar
Chinese Yuan
Rupiah
Singapore Dollar
Australian Dollar
British Poundsterling
Hong Kong Dollar
European Euro
Japanese Yen
New Zealand Dollar

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Related party transactions

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Singapura	571.306	61.057	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore branch</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang New York	86.751	22.365	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York branch</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	83.507	110.909	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	18.778	10.067	<i>Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Sydney	6.805	11.460	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Sydney branch</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	6.089	6.036	<i>Bank of Communication Co. Ltd., China</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Frankfurt	1.851	12.523	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt branch</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Tokyo	693	1.004	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Tokyo branch</i>
	775.780	235.421	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh giro pada bank-bank lain digolongkan lancar menurut kolektibilitas OJK.

As of 31 December 2018 and 2017, all current accounts with other banks were classified as current based on OJK collectability.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and as of 31 December 2018 and 2017, there were no allowances for impairment losses required.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka pada bank lain	1.831.631	-	<i>Time deposit with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	1.479.783	519.949	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
<i>Interbank call money</i>	-	100.000	<i>Interbank call money</i>
	3.311.414	619.949	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	1.869.400	678.375	<i>Time deposits with Bank Indonesia</i>
<i>Interbank call money</i>	229.963	3.836.725	<i>Interbank call money</i>
	2.099.363	4.515.100	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.410.777	5.135.049	<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Deposito berjangka pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.831.631.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	31 Desember/December	
	2018	2017
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	-	2.184.368
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Singapura	229.963	416.728
	229.963	2.601.096

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar menurut kolektibilitas OJK.

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun

	2018	2017
Rupiah	4,30%	4,16%
Mata uang asing	1,85%	1,74%

e. Berdasarkan jangka waktu

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2018	2017
1 - 3 bulan	3.579.146	2.950.682
> 3 -12 bulan	1.831.631	2.184.367
	5.410.777	5.135.049

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

Time deposit with other banks which were pledged as collaterals as of 31 December 2018 amounted to Rp 1,831,631.

b. Related party transactions

*Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.,
Singapore branch*

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2018 and 2017 was classified as current based on OJK collectability.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2018 and 2017.

d. Average annual contractual interest rates

*Rupiah
Foreign currencies*

e. By contract period

Details of placements with Bank Indonesia and other banks based on contract periods are as follows:

*1 - 3 months
> 3 - 12 months*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December				
	2018		2017		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah	303.762	(303.762)	228.218	(228.218)	Rupiah
Mata uang asing	291.398	(291.398)	1.291.660	(1.291.660)	Foreign currencies
	<u>595.160</u>	<u>(595.160)</u>	<u>1.519.878</u>	<u>(1.519.878)</u>	

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Liabilitas akseptasi:			Acceptance payables:
China Everbright Bank Co., Ltd., China	2.010	-	China Everbright Bank Co., Ltd., China
Bank of China, China Industrial and Commercial Bank of China (Europe) SA, cabang Amsterdam	1.058	42.653	Bank of China, China Industrial and Commercial Bank of China (Europe) SA, Amsterdam branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	-	171.571	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Bank of Communication, Co. Ltd., China	-	110.815	Bank of Communication, Co. Ltd., China
Agricultural Bank of China Limited, China	-	23.570	Agricultural Bank of China Limited, China
China Construction Bank, China	-	18.182	China Construction Bank, China
	<u>3.068</u>	<u>383.250</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Lancar	595.160	1.519.078	Current
Dalam perhatian khusus	-	800	Special mention
	<u>595.160</u>	<u>1.519.878</u>	

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on acceptance receivables as of 31 December 2018 and 2017.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

10. INVESTMENT SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah:			Rupiah:
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	1.334.201	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	684.236	-	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	955.675	2.096.884	Government Bonds
	<u>1.639.911</u>	<u>3.431.085</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Obligasi Pemerintah	1.240.743	1.049.879	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	-	257.811	Corporate Bonds
	<u>1.240.743</u>	<u>1.307.690</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>2.880.654</u>	<u>4.738.775</u>	Total available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Rupiah:			Rupiah:
Wesel ekspor	8.984	3.375	Export bills
	<u>8.984</u>	<u>3.375</u>	
Mata uang asing:			Foreign currency:
Wesel ekspor	681	168.854	Export bills
	<u>681</u>	<u>168.854</u>	
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>9.665</u>	<u>172.229</u>	Total loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Rupiah:			Rupiah:
Wesel Bayar Jangka Menengah	-	400.000	Medium-Term Notes
Obligasi Pemerintah	-	82.057	Government Bonds
	<u>-</u>	<u>482.057</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Obligasi Pemerintah	900.848	855.816	Government Bonds
	<u>900.848</u>	<u>855.816</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>900.848</u>	<u>1.337.873</u>	Total held-to-maturity
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	<u>3.791.167</u>	<u>6.248.877</u>	Total investment securities

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, efek-efek sebesar Rp nil (2017: Rp 773.348) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17).

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi efek-efek untuk tujuan investasi kepada pihak berelasi.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar menurut kolektibilitas OJK.

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun

	2018	2017
Rupiah:		
Wesel Bayar Jangka Menengah	-	9,00 %
Wesel Ekspor	8,57 %	8,74 %
Obligasi Pemerintah	6,80 %	6,09 %
Sertifikat Bank Indonesia	6,38 %	6,08 %
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,28 %	5,72 %
Mata uang asing:		
Obligasi Pemerintah	6,15 %	5,96 %
Obligasi Perusahaan	2,95 %	3,38 %
Wesel Ekspor	3,45 %	3,11 %
Surat Berharga Bank Indonesia	2,43 %	1,52 %

e. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2018	2017
Saldo, 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.658	(24.631)
Penambahan (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	(19.464)	53.333
Reklasifikasi ke keuntungan yang direalisasi atas penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual selama tahun berjalan, bersih	(4.688)	(26.044)
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(21.494)	2.658
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 16)	5.373	(665)
Saldo, 31 Desember - bersih	<u>(16.121)</u>	<u>1.993</u>

10. INVESTMENT SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

As of 31 December 2018, securities amounted to Rp nil (2017: Rp 773.348) were pledged as collaterals for borrowings (Note 17).

b. Transaction with related parties

As of 31 December 2018 and 2017, there were no investment securities transactions to related parties.

c. By collectibility

All marketable securities as of 31 December 2018 and 2017 were classified as current based on OJK collectibility.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on investment securities as of 31 December 2018 and 2017.

d. Average annual contractual interest rate

	Rupiah:
Medium Term Notes	
Export Bills	
Government Bonds	
Certificates of Bank Indonesia	
Certificates Deposit of Bank Indonesia	
Foreign currencies:	
Government Bonds	
Corporate Bonds	
Export Bills	
Bank Indonesia's Securities	

e. Movement of unrealized gain (loss)

The movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale securities was as follows:

Balance, 1 January - before deferred income tax
Addition of unrealized (loss) gain during the year, net
Reclassification to realized gain from sale of available-for-sale securities during the year, net
Total - before deferred income tax
Deferred income tax (Note 16)
Balance, 31 December - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS RECEIVABLE

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Investasi	6.737.097	7.213.000	Investment
Modal kerja	5.173.501	6.736.999	Working capital
Konsumsi	484.782	589.867	Consumer
	<u>12.395.380</u>	<u>14.539.866</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	13.254.974	11.778.886	Working capital
Investasi	11.443.734	9.203.562	Investment
	<u>24.698.708</u>	<u>20.982.448</u>	
Yuan China			Chinese Yuan
Investasi	103.481	119.852	Investment
	<u>103.481</u>	<u>119.852</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Investasi	16.262	22.166	Investment
	<u>16.262</u>	<u>22.166</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	37.213.831	35.664.332	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(671.551)	(595.724)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>36.542.280</u>	<u>35.068.608</u>	Total loans receivable - net

b. Berdasarkan sektor usaha

b. By economic sector

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Industri pengolahan	7.471.718	9.082.851	Manufacturing
Real estate, persewaan dan jasa dunia usaha	4.194.402	6.314.465	Real estate, leasing and business services
Perdagangan, hotel, dan restoran	4.108.616	4.163.175	Trading, hotel, and restaurant
Perantara keuangan	6.032.234	4.112.053	Financial intermediaries
Pertambangan	4.465.248	3.147.677	Mining
Listrik, gas, dan air	2.833.615	3.010.820	Electricity, gas, and water
Konstruksi	3.240.744	2.360.273	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2.045.384	1.886.702	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	2.333.607	989.267	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.481	3.481	Social/public services
Lain-lain	484.782	593.568	Others
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	37.213.831	35.664.332	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(671.551)	(595.724)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>36.542.280</u>	<u>35.068.608</u>	Total loans receivable - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS RECEIVABLE (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By contract period

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans by contract period based on loan agreement were as follows:

	31 Desember/December		
	2018	2017	
< 1 tahun	1.704.614	1.878.570	< 1 year
1 - 2 tahun	6.600.450	5.342.207	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	11.114.429	12.011.860	> 2 - 5 years
> 5 tahun	17.794.338	16.431.695	> 5 years
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	37.213.831	35.664.332	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(671.551)	(595.724)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	36.542.280	35.068.608	Total loans receivable - net

d. Berdasarkan kualitas kredit sesuai dengan peraturan yang berlaku

d. Based on quality of loans receivable based on prevailing regulation

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Lancar	33.836.615	31.456.970	Current
Dalam perhatian khusus	2.073.920	3.193.296	Special mention
Kurang lancar	108.476	32.416	Substandard
Diragukan	117.597	168.315	Doubtful
Macet	1.077.223	813.335	Loss
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	37.213.831	35.664.332	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(671.551)	(595.724)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	36.542.280	35.068.608	Total loans receivable - net

e. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun

e. Average annual contractual interest rates

	2018	2017	
Rupiah	9,75%	11,03%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,31%	5,14%	United States Dollar
Yuan China	5,75%	6,97%	Chinese Yuan
Dolar Singapura	4,44%	4,42%	Singapore Dollar

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tahun yang berakhir 31 Desember 2018/ Year ended 31 December 2018				
	Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment losses</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo, awal tahun	20.082	575.642	595.724	<i>Balance, beginning of year</i>
Penambahan beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 25)	34.483	807.509	841.992	<i>Addition of allowance for impairment losses (Note 25)</i>
Efek diskonto	-	(162)	(162)	<i>Effect of discounting</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(27.807)	(767.138)	(794.945)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(12)	28.954	28.942	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo, akhir tahun	26.746	644.805	671.551	<i>Balance, end of year</i>

Tahun yang berakhir 31 Desember 2017/ Year ended 31 December 2017				
	Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment losses</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo, awal tahun	1.510	419.479	420.989	<i>Balance, beginning of year</i>
Penambahan beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 25)	19.674	763.743	783.417	<i>Addition of allowance for impairment losses (Note 25)</i>
Efek diskonto	-	(1.989)	(1.989)	<i>Effect of discounting</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.124)	(607.081)	(608.205)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	22	1.490	1.512	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo, akhir tahun	20.082	575.642	595.724	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan telah memadai.

11. LOANS RECEIVABLE (continued)

f. Movement of allowance for impairment losses

The movement of allowance for impairment losses for loans was as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses provided on loans receivable was adequate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang di berikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Lihat Catatan 4.b.iii tentang informasi agunan).
- Kredit yang di berikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 5,14% per tahun (31 Desember 2017: 5,18%).
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *loan to funding ratio* masing-masing adalah sebesar 119,33% dan 105,89%.
- Kredit yang di berikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 7.286 dan Rp 9.845 (Catatan 28).
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo kredit yang di restrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp 4.062.843 dan Rp 4.255.747.
- Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2018
NPL bruto	3,50%
NPL neto	2,42%

- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pelampauan atau pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

11. LOANS RECEIVABLE (continued)

g. Other significant information relating to loans

- *The loans are secured by deposits from customers, collaterals in form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to the Bank (See Note 4.b.iii for collateral information).*
- *The loans to Banks' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through monthly salary deductions. The average annual effective interest rates for employees loans as of 31 December 2018 was 5.14% per annum (31 December 2017: 5.18%).*
- *As of 31 December 2018 and 2017, loan to funding ratio was 119.33% and 105.89%, respectively.*
- *Loans granted to related parties as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 7,286 and Rp 9,845, respectively (Note 28).*
- *As of 31 December 2018 and 2017, restructured loans amounted to Rp 4,062,843 and Rp 4,255,747, respectively.*
- *As of 31 December 2018 and 2017 the non-performing loan (NPL) ratios were as follows:*

	2017	
	2,84%	<i>Gross NPL</i>
	1,95%	<i>Net NPL</i>

- *As of 31 December 2018 and 2017, there was no excess over or violation of Legal Lending Limit ("LLL") to related parties and third parties.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir 31 Desember 2018/ Year ended 31 December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.419	-	-	-	Land
Bangunan	290.814	-	-	-	Buildings
Inventaris kantor	168.248	1.241	-	-	Office equipments
Kendaraan	348	27	-	-	Vehicles
Prasarana	87.227	-	-	-	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	-	3.057	-	-	Construction in Progress
	<u>548.056</u>	<u>4.325</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>552.381</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(95.485)	(18.393)	-	-	Buildings
Inventaris kantor	(116.913)	(11.273)	-	-	Office equipments
Kendaraan	(344)	(10)	-	-	Vehicles
Prasarana	(54.619)	(8.376)	-	-	Leasehold improvements
	<u>(267.361)</u>	<u>(38.052)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(305.413)</u>
	<u>280.695</u>				<u>246.968</u>
Tahun yang berakhir 31 Desember 2017/ Year ended 31 December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.419	-	-	-	Land
Bangunan	290.814	-	-	-	Buildings
Inventaris kantor	149.745	5.752	(130)	12.881	Office equipments
Kendaraan	348	-	-	-	Vehicles
Prasarana	87.357	43	(173)	-	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	12.935	1.307	(1.361)	(12.881)	Construction in Progress
	<u>542.618</u>	<u>7.102</u>	<u>(1.664)</u>	<u>-</u>	<u>548.056</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(84.669)	(10.816)	-	-	Buildings
Inventaris kantor	(89.924)	(27.093)	104	-	Office equipments
Kendaraan	(334)	(10)	-	-	Vehicles
Prasarana	(46.205)	(8.414)	-	-	Leasehold improvements
	<u>(221.132)</u>	<u>(46.333)</u>	<u>104</u>	<u>-</u>	<u>(267.361)</u>
	<u>321.486</u>				<u>280.695</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December	
	2018	2017
Bunga masih akan diterima	256.430	238.326
Beban dibayar dimuka	23.584	28.979
Aset takberwujud	15.041	19.133
Setoran jaminan	5.150	4.974
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	2.150	2.165
Agunan yang diambil alih	1.206	1.206
Lain-lain	3.024	2.548
	306.585	297.331

Bunga masih akan diterima merupakan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, penempatan pada bank-bank lain, dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Beban dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas sewa gedung, apartemen, kendaraan, dan asuransi.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas gedung kantor yang disewa.

13. OTHER ASSETS

Interest receivable
Prepaid expenses
Intangible assets
Security deposits
Printed materials and office supplies
Foreclosed assets
Others

Interest receivable represents interest income from loans, placements with other banks, and investment securities.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rent on building, apartment, car, and insurance.

The intangible asset represents computer software-net of accumulated amortization.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land and building.

Guarantee deposits consist of deposits provided to third parties as guarantee for leased office buildings.

14. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December	
	2018	2017
Rupiah		
Giro	3.697.685	1.644.733
Tabungan	1.012.629	610.059
Deposito berjangka	14.608.764	17.507.146
	19.319.078	19.761.938

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts
Saving accounts
Time deposits

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December	
	2018	2017
Mata uang asing		
Giro	3.661.982	3.561.373
Tabungan	339.291	310.588
Deposito berjangka	7.267.692	9.410.606
	<u>11.268.965</u>	<u>13.282.567</u>
Jumlah	<u>30.588.043</u>	<u>33.044.505</u>

Simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.369.046 (2017: Rp 3.395.830).

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi untuk transaksi simpanan nasabah adalah simpanan dari pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan keluarga mereka sebesar Rp 28.741 dan Rp 58.021 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah		
Giro	1,28%	1,40%
Tabungan	1,37%	1,36%
Deposito berjangka	6,40%	6,66%
Mata uang asing		
Giro	0,06%	0,06%
Tabungan	0,06%	0,07%
Deposito berjangka	1,16%	1,05%

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

*Foreign currency
Current accounts
Saving accounts
Time deposits*

Total

Deposits from customers which were blocked or pledged as collaterals as of 31 December 2018 amounted to Rp 2,369,046 (2017: Rp 3,395,830).

b. Related party transactions

Related party for deposits from customers transactions are deposits from shareholder, Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers and their families amounting to Rp 28,741 and Rp 58,021 as of 31 December 2018 and 2017.

c. Average annual contractual interest rate

The average annual contractual interest rates were as follows:

*Rupiah
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Foreign currencies
Current accounts
Saving accounts
Time deposits*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By contract period

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of time deposits based on contract periods are as follows:

31 Desember/December 2018				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	6.907.059	1.239.873	8.146.932	1 month
3 bulan	6.164.432	1.023.610	7.188.042	3 months
6 bulan	1.070.719	3.574.816	4.645.535	6 months
12 bulan	466.554	1.429.393	1.895.947	12 months
	14.608.764	7.267.692	21.876.456	

31 Desember/December 2017				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	6.021.701	2.072.885	8.094.586	1 month
3 bulan	7.817.894	941.681	8.759.575	3 months
6 bulan	2.516.169	5.022.411	7.538.580	6 months
12 bulan	1.151.382	1.373.629	2.525.011	12 months
	17.507.146	9.410.606	26.917.752	

15. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

		31 Desember/December		
		2018	2017	
Rupiah				Rupiah
Giro	1.615	763		Current accounts
Tabungan	-	142		Saving accounts
Interbank call money	100.000	740.000		Interbank call money
Deposito berjangka	335.303	185.981		Time deposits
	436.918	926.886		
Mata uang asing				Foreign currencies
Giro	547.367	839.112		Current accounts
Interbank call money	1.243.206	2.414.777		Interbank call money
Deposito berjangka	-	54.270		Time deposits
	1.790.573	3.308.159		
	2.227.491	4.235.045		

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transaction with related parties

	31 Desember/December	
	2018	2017
<i>Interbank call money</i>		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	431.400	2.007.990
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Sydney	719.000	271.350
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Singapore	71.900	-
Giro		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	364	509
Deposito berjangka		
PT BPR Dampit	400	650
	1.223.064	2.280.499

<i>Interbank call money</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Sydney branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore branch
Current account
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Time deposits
PT BPR Dampit

c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun

c. Average annual contractual interest rate

	31 Desember/December	
	2018	2017
Rupiah		
Tabungan	2,50%	2,50%
Giro	2,14%	2,44%
<i>Interbank call money</i>	6,45%	5,21%
Deposito berjangka	6,56%	6,67%
Mata uang asing		
Giro	0,54%	0,54%
<i>Interbank call money</i>	2,46%	1,59%
Deposito berjangka	1,43%	1,14%

Rupiah
Saving account
Current accounts
Interbank call money
Time deposits
Foreign currency
Current accounts
Interbank call money
Time deposits

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By contract period

	31 Desember/December	
	2018	2017
≤ 1 bulan	923.965	1.920.580
> 1 - 3 bulan	582.000	2.311.940
> 3 - 12 bulan	721.526	2.525
	2.227.491	4.235.045

≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 12 months

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

a. Income tax payables consist of:

	31 Desember/December	
	2018	2017
Pajak penghasilan badan	3.972	151.888
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	-	22.180
	3.972	174.068

Corporate income tax
Installment for corporate income tax Article 25

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak terdiri dari :

b. Tax expense consists of:

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2018	2017	
Beban pajak kini	157.602	332.490	Current tax expense
Benefit pajak tangguhan - pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(111.361)	(215.280)	Deferred tax benefit - origination and reversal of temporary differences
	<u>46.241</u>	<u>117.210</u>	

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense is reconciled with profit before income tax as follows:

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	161.023	428.526	Profit before income tax
Tarif pajak	25%	25%	Statutory tax rate
	40.256	107.132	
Perbedaan permanen	5.985	10.078	Non deductible expenses
Beban pajak	<u>46.241</u>	<u>117.210</u>	Income tax expense

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2018/ Year ended 31 December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	(14.030)	1.741	-	(12.289)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	177.190	162.126	-	339.316	Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus masih harus dibayar	16.271	12.462	-	28.733	Accrued bonus
Kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan	13.914	974	(1.657)	13.231	Post-employment benefits obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(777)	(65.942)	-	(66.719)	Unrealized gain on derivative transactions
	(665)	-	6.038	5.373	Unrealized (gain) losses on available-for-sale securities
	<u>191.903</u>	<u>111.361</u>	<u>4.381</u>	<u>307.645</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred (liabilities) tax assets (continued)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2017/ Year ended 31 December 2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset tetap	(13.922)	(108)	-	(14.030)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(34.791)	211.981	-	177.190	Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus masih harus dibayar	15.516	755	-	16.271	Accrued bonus
Kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan	11.168	2.064	682	13.914	Post-employment benefits obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(1.365)	588	-	(777)	Unrealized gain on derivative transactions
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	6.157	-	(6.822)	(665)	Unrealized losses (gain) on available-for-sale securities
	<u>(17.237)</u>	<u>215.280</u>	<u>(6.140)</u>	<u>191.903</u>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. BORROWINGS

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	499.968	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.207.505	1.502.116	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., cabang Indonesia	-	678.375	Citibank N.A., Indonesia branch
PT Bank UOB Indonesia	719.000	-	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	575.200	-	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	431.400	-	PT Bank ANZ Indonesia
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	7.909.000	678.375	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	1.438.000	-	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch
	<u>13.780.073</u>	<u>2.858.866</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jatuh tempo dan suku bunga dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal jatuh tempo/Maturity date</u>		<u>Suku bunga/Interest rates</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11 Desember/ December – 20 Desember/ December 2019	26 Mei/May – 11 Desember/December 2018	3,77% - 3,79%	2,12% - 2,44%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24 Juli/ July 2019	-	7,39%	-
PT Bank ANZ Indonesia	29 Agustus/ August 2019	-	3,31%	-
Standard Chartered Bank Indonesia	11 Desember/ December 2019	-	2,90%	-
Citibank N.A., Cabang Indonesia	-	28 Desember/ December 2018	-	2,44%
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	28 Desember/ December 2021 - 2 Februari/ February 2023	28 Desember/ December 2021	3,53% - 3,88%	2,84%
PT Bank UOB Indonesia	31 Juli/ July 2019	-	2,90%	-
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York	19 April/ April 2021	-	3,35%	-

17. BORROWINGS (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the maturity dates and interest rates of outstanding borrowing facilities were as follow:

18. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Obligasi yang diterbitkan:		
Nilai nominal	-	6.783.750
Dikurangi: biaya penerbitan obligasi yang diterbitkan yang ditangguhkan	-	(109)
Total	-	6.783.641

18. SECURITIES ISSUED

<u>Related parties (Notes 28)</u>
Bonds issued:
Nominal value
Less: deferred bond issuance cost
Total

Pada tanggal 28 Januari 2015, Bank menerbitkan obligasi melalui penawaran tertutup kepada Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Bank Induk) dengan jumlah pokok sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga mengambang menggunakan LIBOR 3 bulan + 1,50% per triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2018 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

On 28 January 2015, the Bank issued bonds (floating rate notes) through private offering to Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Parent Bank) with nominal value of USD 500,000,000 (full amount), floating rate 3 months LIBOR + 1.50% payable quarterly and the maturity date on 28 January 2018 and has been fully repaid on that date.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/December	
	2018	2017
Bunga masih harus dibayar	270.166	172.454
Bonus masih harus dibayar	115.816	65.602
Provisi dan komisi ditangguhkan	69.126	80.848
Liabilitas imbalan kerja	52.922	55.656
Pajak lainnya	29.788	23.519
Beban masih harus dibayar	19.274	16.499
Setoran jaminan	440	399
Lain-lain	2.630	2.159
	560.162	417.136

Provisi dan komisi ditangguhkan merupakan pendapatan provisi dari fasilitas kredit yang belum dicairkan, L/C, SKBDN, dan garansi bank yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, utang wesel bayar jangka menengah dan pinjaman subordinasi.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan nasabah terkait dengan penerbitan L/C dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN).

Beban masih harus dibayar berkenaan dengan pengadaan aset tetap dan transaksi *Letter of Credit* (L/C) yang belum diselesaikan.

19. OTHER LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES

<i>Interest payable</i>
<i>Accrued bonus</i>
<i>Deferred fees and commissions</i>
<i>Obligation for employment benefits</i>
<i>Other taxes</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Guarantee deposits</i>
<i>Others</i>

Deferred fees and commissions represent fees and commission from undrawn loan facilities, L/C, SKBDN, and bank guarantees which are amortized during the period.

Interest payable represents interest expenses for deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, medium-term notes payable and subordinated loan.

Guarantee deposits represent customers' guarantee deposits related to issuance of L/C and Domestic Letter of Credit (SKBDN).

Accrued expenses related to acquisition of fixed assets and Letter of Credit (L/C) transactions which are not yet settled.

20. PINJAMAN SUBORDINASI

	31 Desember/December	
	2018	2017
Pinjaman subordinasi	1.222.300	1.153.238

Pada tanggal 28 September 2009, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + 50 basis point. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 25 April 2013, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 60.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + 100 basis point.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai bagian dari modal Tier 2.

20. SUBORDINATED LOAN

Subordinated loan

On 28 September 2009, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 25,000,000 (full amount) at interest rate of 3 months LIBOR rate + 50 basis point. The subordinated loan has a term of 10 years and will mature on 30 September 2019.

On 25 April 2013, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 60,000,000 (full amount) with 10-years term and will mature on 25 April 2023. The interest rate of this loan is 3 months LIBOR rate + 100 basis point.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the above subordinated loan is calculated as part of Tier 2 capital.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (akta No. 14 tanggal 4 Juli 2017 di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta), pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham sebesar Rp 1.013.900 yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Industrial and Commercial Bank of China Ltd. dan PT Intidana Wijaya masing-masing sebesar Rp 999.800 (19.996 lembar saham) dan Rp 14.100 (282 lembar saham).

Modal dasar Bank adalah sebesar Rp 6.000.000 (120.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebesar Rp 3.706.150 (74.123 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham) pada tanggal 31 Desember 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebesar Rp 3.706.150 (74.123 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham) pada tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of issued and paid-up share capital</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	73.091	3.654.550	98,61	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd. PT Intidana Wijaya</i>
PT Intidana Wijaya	1.032	51.600	1,39	
	74.123	3.706.150	100,00	

Pada tahun 2018 dan 2017, berdasarkan resolusi pemegang saham, pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Oktober 2018 dan 25 Juli 2017 pemegang saham menyetujui untuk membukukan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 31.132 dan Rp 54.691.

22. MODAL DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 25 November 2015, salah satu pemegang saham Bank yaitu PT Intidana Wijaya menyetor di muka untuk setoran modal yang akan datang sejumlah Rp 15.500. Hal ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-156/PB.32/2015 tanggal 23 Desember 2015.

21. SHARE CAPITAL

Based on Decision Letter of Shareholders in Lieu of the Minutes of Meeting of General Meeting of Shareholders (deed of notary public No. 14 dated 4 July 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a notary in Jakarta), the shareholders approved the increase in share capital of Rp 1,013,900 which was issued and paid-up by Industrial and Commercial Bank of China Ltd. and PT Intidana Wijaya amounted to Rp 999,800 (19,996 shares) and Rp 14,100 (282 shares), respectively.

The Bank's authorized share capital amounted to Rp 6,000,000 (120,000 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share). The Bank's issued and paid-up share capital amounted to Rp 3,706,150 (74,123 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share) as of 31 December 2018. The Bank's issued and paid-up share capital amounted to Rp 3,706,150 (74,123 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share) as of 31 December 2017.

The issued and fully paid up capital as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:

In 2018 and 2017, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated 16 October 2018 and 25 July 2017 the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp 31,132 and Rp 54,691, respectively.

22. ADVANCED CAPITAL

On 25 November 2015, one of the Bank's shareholders, PT Intidana Wijaya, paid in advance for the future shares subscription amounting to Rp 15,500. This has been approved by Otoritas Jasa Keuangan in the letter of Otoritas Jasa Keuangan No. S-156/PB.32/2015 dated 23 December 2015.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (akta No. 14 tanggal 4 Juli 2017 dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta), modal dibayar dimuka ini telah diakui sebagai modal saham sebesar Rp 14.100 (Catatan 21). Hal ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-142/PB.32/2018 tanggal 28 November 2018.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Bank memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-45/PB.32/2017 untuk melakukan pengembalian kelebihan modal dibayar dimuka sebesar Rp 1.400 kepada PT Intidana Wijaya.

22. ADVANCED CAPITAL (continued)

On 21 June 2017, based on the Decision Letter of Shareholders in Lieu of the Minutes of Meeting of General Meeting of Shareholders (deed of notary public No. 14 dated 4 July 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a notary in Jakarta), the advanced capital has been recognized as share capital amounting to Rp 14,100 (Note 21). This has been approved by Otoritas Jasa Keuangan in the letter of Otoritas Jasa Keuangan No. SR-142/PB.32/2018 dated 28 November 2018.

On 22 June 2017, the Bank obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan in the letter of Otoritas Jasa Keuangan No. S-45/PB.32/2017 to refund the excess of advanced capital amounting to Rp 1,400 to PT Intidana Wijaya.

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2018	2017	
Kredit yang diberikan	2.668.974	2.587.936	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	219.295	316.071	Investment securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	185.703	89.920	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	81.288	14.248	Securities purchased under agreements to resell
Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	23.386	9.209	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
	3.178.646	3.017.384	

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSE

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2018	2017	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	1.305.665	1.138.800	Time deposits
Giro	122.455	60.485	Current accounts
Tabungan	51.298	34.229	Saving accounts
Deposito on call	646	697	Deposits on call
Pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima	433.020	110.656	Subordinated loan and borrowings
Simpanan dari bank-bank lain	70.477	106.607	Deposit from other banks
Premi penjaminan dana pihak ketiga	69.415	58.717	Premium on third party funds guarantee
Efek-efek yang diterbitkan	20.020	210.959	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	647	1.415	Securities sold under agreement to repurchase
	2.073.643	1.722.565	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS
ASET KEUANGAN - BERSIH**

**25. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS -
NET**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2018	2017	
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	841.992	783.417	Loans (Note 11f)
	841.992	783.417	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2018	2017	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	38.052	46.333	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Sewa	34.418	35.601	Rent
Komunikasi	19.317	14.105	Communication
Pendidikan dan pelatihan	16.030	12.408	Educational and training
Perbaikan dan pemeliharaan	9.834	9.099	Repair and maintenance
Jasa profesional	8.197	11.024	Professional fees
Listrik dan air	5.336	5.394	Electricity and water
Amortisasi aset tak berwujud	4.097	4.477	Amortization of intangible assets
Perjalanan dinas	3.721	5.585	Travel
Iklan dan promosi	3.385	5.121	Advertising and promotion
Perlengkapan kantor	2.521	1.928	Office supplies
Representasi	1.651	2.237	Representation
Transportasi	1.495	1.512	Transportation
Pajak dan perizinan	1.077	1.250	Licenses and dues
Barang cetakan	778	1.310	Printed materials
Lain-lain	5.678	6.172	Others
	155.587	163.556	

27. BEBAN TENAGA KERJA

27. PERSONNEL EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan upah	203.319	211.062	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	78.939	61.047	Festive allowances and bonus
Imbalan kerja karyawan	4.570	7.256	Employment benefits
Iuran pensiun	5.849	6.077	Pension contribution
Tunjangan lain-lain	40.764	54.079	Other allowances
	333.441	339.521	

Berikut ini adalah beban tenaga kerja dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2018	2017	
Dewan Komisaris	1.910	2.360	Board of Commissioners
Direksi	32.988	36.251	Board of Directors
Lain-lain *)	60.546	67.057	Others *)
	95.444	105.668	

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) Including executive officers, audit committee, and others.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2018	2017
Aset		
Giro pada bank-bank lain (Catatan 7)	775.780	235.421
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 8)	229.963	2.601.096
Aset derivatif	1.044	-
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	7.286	9.845
	<u>1.014.073</u>	<u>2.846.362</u>
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi		
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>1,85%</u>	<u>5,08%</u>
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 14)		
Deposito berjangka	19.535	49.026
Tabungan	8.875	6.589
Giro	331	2.406
	<u>28.741</u>	<u>58.021</u>
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 15)		
Deposito berjangka	400	650
Interbank call money	1.222.300	2.279.340
Giro	364	509
	<u>1.223.064</u>	<u>2.280.499</u>
Liabilitas derivatif	27	-
Liabilitas akseptasi (Catatan 9)	3.068	383.250
Pinjaman yang diterima (Catatan 17)	9.347.000	678.375
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 18)	-	6.783.641
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	1.222.300	1.153.238
	<u>11.824.200</u>	<u>11.337.024</u>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi		
Persentase liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>24,15%</u>	<u>22,54%</u>

**Untuk tahun berakhir 31 Desember/
For the year ended 31 December**

	2018	2017
	Pendapatan dan beban operasional	
Pendapatan bunga	67.686	20.401
Persentase pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>2,13%</u>	<u>0,68%</u>
Beban bunga	362.565	326.834
Persentase beban bunga kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga	<u>17,48%</u>	<u>18,97%</u>
Keuntungan transaksi penjualan fasilitas kredit	-	7.499
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	<u>0%</u>	<u>1,66%</u>

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties are as follows:

Assets	
<i>Current accounts with other banks (Note 7)</i>	
<i>Placements with Bank Indonesia and others bank (Note 8)</i>	
<i>Derivative assets</i>	
<i>Loans receivable (Note 11)</i>	
<i>Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers</i>	
<i>Total assets from related parties</i>	
<i>Percentage of assets from related parties to total assets</i>	
Liabilities	
<i>Deposits from customers (Note 14)</i>	
<i>Time deposits</i>	
<i>Saving accounts</i>	
<i>Current accounts</i>	
<i>Deposits from other banks (Note 15)</i>	
<i>Time deposits</i>	
<i>Interbank call money</i>	
<i>Current accounts</i>	
<i>Derivative liabilities</i>	
<i>Acceptance payables (Note 9)</i>	
<i>Borrowings (Note 17)</i>	
<i>Securities issued (Note 18)</i>	
<i>Subordinated loan (Note 20)</i>	
<i>Total liabilities to related parties</i>	
<i>Percentage of liabilities to related parties to total liabilities</i>	

Incomes and expenses from operations

Interest income

Percentage of interest income from related parties to total interest income

Interest expense

Percentage of interest expense to related parties to total interest expense

Gains on sale of loan facilities

Percentage to other operating income

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 29)			Commitments and contingencies (Note 29)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	3.753	4.013	Unused loan facilities
Persentase liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen	0,04%	0,04%	Percentage of committed liabilities to related parties to total committed liabilities
Garansi bank dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan	1.438.000	-	Bank guarantees and <i>Standby L/C</i> issued
Persentase liabilitas kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas kontinjensi	19,63%	0%	Percentage of contingent liability to related parties to total contingent liabilities
Bank garansi yang diterima	8.907.587	7.075.505	Bank guarantees received
Persentase tagihan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah tagihan kontinjensi	93,75%	96,48%	Percentage of contingent receivables to related parties to total contingent receivables

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut (Catatan 27):

The Bank provided compensation and other benefits for the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers for the years ended 31 December 2018 and 2017 as follows (Note 27):

	2018	2017	
Kompensasi dan imbalan lainnya	95.444	105.668	Compensation and other benefits

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Giro pada bank lain, liabilitas akseptasi, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman subordinasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other banks, acceptance payables, deposits from other banks, borrowings, securities issued, subordinated loan, commitments and contingencies</i>
PT Intidana Wijaya Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang New York/ <i>New York branch</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks,</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Frankfurt/ <i>Frankfurt branch</i>	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Singapore/ <i>Singapore branch</i>	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, derivatif/ <i>Current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Seoul/ <i>Seoul branch</i>	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other banks, placement with other banks, commitments and contingencies</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain, liabilitas akseptasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other banks, acceptance payables, commitments and contingencies</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Bank of China, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Acceptance payables, commitments and contingencies</i>
China Everbright Bank Co., Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
China Construction Bank, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Acceptance payables, commitments and contingencies</i>
China Citic Bank Corporation Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>commitments and contingencies</i>
Export Import Bank of China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, komitmen dan kontinjensi/ <i>Loans receivable, deposits from customers, commitments and contingencies</i>
PT BPR Dampit	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having the same shareholder</i>	Simpanan dari bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (dahulu/previously PT Bank Windu Kentjana International Tbk.)	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Europe) SA, cabang Amsterdam/ <i>Amsterdam branch</i>	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Agricultural Bank of China Limited, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi, efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Acceptance payables, investment securities</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Sydney/ <i>Sydney branch</i>	Cabang luar negeri dan entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain, simpanan dari bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks, deposits from other banks</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Tokyo/ <i>Tokyo branch</i>	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Komitmen Pihak ketiga			Commitments Third parties
Liabilitas komitmen			<i>Committed liabilities</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(265.968)	(726.454)	<i>Outstanding irrecoverable L/C and domestic L/C</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	(9.597.668)	(10.244.405)	<i>Unused loan facilities - committed</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)			<u>Related parties (Note 28)</u>
Liabilitas komitmen			<i>Committed liabilities</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>			<i>Unused loan facilities - committed</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	(3.753)	(4.013)	<i>Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers</i>
Komitmen	<u>(9.867.389)</u>	<u>(10.974.872)</u>	Commitments

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kontinjensi			Contingencies
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	218.318	157.749	Interest receivable on non-performing loans
Garansi bank yang diterima	368.732	100.088	Bank guarantees received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi bank dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan	(5.888.525)	(4.486.597)	Bank guarantees and Standby L/C issued
	<u>(5.301.475)</u>	<u>(4.228.760)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bank garansi yang diterima:			Bank guarantees received:
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	7.411.286	5.413.007	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Export Import Bank of China	596.781	520.749	Export Import Bank of China
China Construction Bank, China	350.167	415.693	China Construction Bank, China
Bank of Communication Co. Ltd., China	83.088	368.576	Bank of Communication Co. Ltd., China
Bank of China, China	222.316	280.285	Bank of China, China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., cabang Seoul	-	36.900	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul branch
China Citic Bank Corporation Ltd., China	-	40.295	China Citic Bank Corporation Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	243.949	-	Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi bank dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan			Bank guarantees and Standby L/C issued
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	(1.438.000)	-	Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong
	<u>7.469.587</u>	<u>7.075.505</u>	
Kontinjensi - neto	<u>2.168.112</u>	<u>2.846.745</u>	Contingencies - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purposes) before allowances for impairment losses based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2018 and 2017 was as follows:

		2018						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6months	> 6-12 bulan/ > 6-12months	> 12 bulan/ > 12 months	
ASET								ASSETS
Kas	63.490	63.490	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.848.283	-	3.848.283	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3.456.397	-	3.456.397	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.410.777	-	3.579.146	-	-	1.831.631	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	595.160	-	208.499	160.972	225.689	-	-	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.791.167	-	4.341	1.354.028	879.944	-	1.552.854	Investment securities
Kredit yang diberikan*	37.213.831	-	1.532.134	797.677	1.892.215	4.308.800	28.683.005	Loans receivable*
Aset lain-lain	261.580	-	261.580	-	-	-	-	Other assets
	<u>54.640.685</u>	<u>63.490</u>	<u>12.890.380</u>	<u>2.312.677</u>	<u>2.997.848</u>	<u>6.140.431</u>	<u>30.235.859</u>	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	(2.355)	(2.355)	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	(30.588.043)	-	(18.015.931)	(7.387.250)	(3.750.894)	(1.421.926)	(12.042)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(2.227.491)	-	(1.013.868)	(483.098)	(728.000)	(2.525)	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(595.160)	-	(208.499)	(160.972)	(225.689)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(13.780.073)	-	-	-	-	(4.433.073)	(9.347.000)	Borrowings
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	(270.166)	-	(270.166)	-	-	-	-	Other liabilities and accrued expenses
Pinjaman subordinasi	(1.222.300)	-	-	-	-	(359.500)	(862.800)	Subordinated loan
	<u>(48.685.588)</u>	<u>(2.355)</u>	<u>(19.508.464)</u>	<u>(8.031.320)</u>	<u>(4.704.583)</u>	<u>(6.217.024)</u>	<u>(10.221.842)</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>5.955.097</u>	<u>61.135</u>	<u>(6.618.084)</u>	<u>(5.718.643)</u>	<u>(1.706.735)</u>	<u>(76.593)</u>	<u>20.014.017</u>	Maturity gap
		2017						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6months	> 6-12 bulan/ > 6-12months	> 12 bulan/ > 12 months	
ASET								ASSETS
Kas	88.399	88.399	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.888.038	-	3.888.038	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3.314.446	-	3.314.446	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5.135.049	-	2.950.682	-	2.184.367	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	1.519.878	-	229.270	531.736	596.060	162.812	-	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	6.248.877	-	707.410	1.064.311	1.024.007	1.520.773	1.932.376	Investment securities
Kredit yang diberikan*	35.664.332	-	669.311	881.046	864.695	5.680.575	27.568.705	Loans receivable*
Aset lain-lain	243.300	-	238.326	-	-	-	4.974	Other assets
	<u>56.102.319</u>	<u>88.399</u>	<u>11.997.483</u>	<u>2.477.093</u>	<u>4.669.129</u>	<u>7.364.160</u>	<u>29.506.055</u>	

* Sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

Before allowance for impairment losses*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

		2017						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
LIABILITAS								
Liabilitas segera	(6.544)	(6.544)	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	(33.044.505)	-	(17.260.288)	(7.605.613)	(6.052.509)	(1.337.573)	(788.522)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(4.235.045)	-	(1.952.580)	(923.190)	(1.356.750)	(2.525)	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(88.979)	-	-	(88.979)	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	(1.519.878)	-	(229.270)	(531.736)	(596.060)	(162.812)	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(2.858.866)	-	-	-	(484.554)	(1.695.937)	(678.375)	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	(6.783.641)	-	(6.783.641)	-	-	-	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	(172.454)	-	(172.454)	-	-	-	-	Other liabilities and accrued expenses
Pinjaman subordinasi	(1.153.238)	-	-	-	-	-	(1.153.238)	Subordinated loan
	(49.863.150)	(6.544)	(26.398.233)	(9.149.518)	(8.489.873)	(3.198.847)	(2.620.135)	
Perbedaan jatuh tempo	6.239.169	81.855	(14.400.750)	(6.672.425)	(3.820.744)	4.165.313	26.885.920	Maturity gap

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi instrumen keuangan

a. Classification of financial instruments

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank berdasarkan klasifikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

The table below sets out the carrying amount of the Bank's financial assets and financial liabilities based on their respective classification as of 31 December 2018 and 2017:

		2018						
Aset keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount		
								Kas
Giro pada Bank Indonesia	-	-	3.848.283	-	-	3.848.283	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	-	-	3.456.397	-	-	3.456.397	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	5.410.777	-	-	5.410.777	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Aset derivatif	267.422	-	-	-	-	267.422	Derivative assets	
Tagihan akseptasi	-	-	595.160	-	-	595.160	Acceptance receivables	
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	2.880.654	9.665	900.848	-	3.791.167	Investment securities	
Kredit yang diberikan	-	-	36.542.280	-	-	36.542.280	Loans receivable	
Aset lain-lain	-	-	261.580	-	-	261.580	Other assets	
	<u>267.422</u>	<u>2.880.654</u>	<u>50.187.632</u>	<u>900.848</u>	<u>-</u>	<u>54.236.556</u>		

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Model penilaian

Bank mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan di antara instrumen tersebut.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

	31 Desember/December 2018		
	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Efek-efek untuk tujuan investasi			
Tersedia untuk dijual	1.265.732	1.614.922	2.880.654
Aset derivatif			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.696	263.726	267.422
Liabilitas keuangan			
Liabilitas derivatif			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(391)	(147)	(538)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair values of financial instruments

Valuation models

The Bank measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Financial instrument measured at fair values

Financial assets
Investment securities
Available-for sale
Derivative assets
Fair value through profit or loss
Financial liabilities
Derivative liabilities
Fair value through profit or loss

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Fair values of financial instruments (continued)

	31 Desember/December 2017			
	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Efek-efek untuk tujuan investasi				Investment securities
Tersedia untuk dijual	1.076.550	3.662.215	4.738.775	Available-for sale
Aset derivatif				Derivative assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	26	5.954	5.980	Fair value through profit or loss
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(120)	(2.745)	(2.865)	Fair value through profit or loss

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (tersedia untuk dijual) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk nilai wajar obligasi korporasi yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

The fair value of investment securities (available for sale) as of 31 December 2018 and 2017 used quoted market prices, except corporate bonds which were determined using valuation technique based on observable inputs.

Nilai wajar instrumen derivatif atas *spot* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk *swap* dan *forward* yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

The fair value of spot as of 31 December 2018 and 2017 used quoted market prices, except for swap and forward which were determined using valuation techniques based on observable inputs.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is as reasonable approximation of fair value.

	31 Desember/31 December 2018				
	Nilai wajar/Fair value				
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Level/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:					Financial assets:
Efek-efek untuk tujuan investasi					Investment securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	900.848	876.208	-	-	Held-to-maturity
Kredit yang diberikan	36.542.280	-	-	35.662.886	Loans receivable
	<u>37.443.128</u>	<u>876.208</u>	<u>-</u>	<u>35.662.886</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Simpanan nasabah-deposito berjangka	(21.876.456)	-	(21.876.456)	-	Deposits from customers-time deposits
Simpanan dari bank-bank lain-deposito berjangka dan <i>interbank call money</i>	(1.678.509)	-	(1.678.509)	-	Deposits from other banks-time deposits and interbank call money
Pinjaman yang diterima	(9.347.000)	-	-	(9.347.000)	Borrowings
	<u>(32.901.965)</u>	<u>-</u>	<u>(23.554.965)</u>	<u>(9.347.000)</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Fair values of financial instruments (continued)

	31 Desember/31 December 2017				Jumlah/ Total
	Nilai wajar/Fair value				
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Level/ Level 3		
Aset keuangan:					
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.337.873	890.774	462.864	-	1.353.638
Dimiliki hingga jatuh tempo	35.068.608	-	-	34.525.049	34.525.049
Kredit yang diberikan	36.406.481	890.774	462.864	34.525.049	35.878.687
Liabilitas keuangan:					
Simpanan nasabah-deposito berjangka	(26.917.752)	-	(26.917.752)	-	(26.917.752)
Simpanan dari bank-bank lain-deposito berjangka dan interbank call money	(3.395.027)	-	(3.395.027)	-	(3.395.027)
	(30.312.779)	-	(30.312.779)	-	(30.312.779)

Financial assets:
Investment securities
Held-to-maturity
Loans receivable

Financial liabilities:
Deposits from customers-
time deposits
Deposits from other banks-
time deposits and
interbank call money

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek (kurang dari satu tahun) atau yang di tinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortized cost. The following financial instruments represent financial instruments which are short term in nature (less than one year) or reprice to current market rates frequently. Therefore, the fair value of these financial instruments approximate to the carrying amount.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Efek-efek untuk tujuan investasi (wesel ekspor)
- Bunga akan diterima dan setoran jaminan (bagian dari aset lain-lain)

Financial assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other banks
- Acceptance receivables
- Investment securities (export bills)
- Interest receivable and security deposits (part of other assets)

Liabilitas keuangan:

- Simpanan nasabah (giro, tabungan dan deposito on call)
- Simpanan dari bank-bank lain (giro dan tabungan)
- Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Liabilitas akseptasi
- Pinjaman yang diterima
- Efek-efek yang diterbitkan (obligasi yang diterbitkan)
- Liabilitas segera

Financial liabilities:

- Deposits from customers (current accounts, saving accounts and deposits on call)
- Deposits from other banks (current accounts and saving accounts)
- Securities sold under agreement to repurchase
- Acceptance Payables
- Borrowings
- Securities issued (bonds issued)
- Liabilities immediately payable

Nilai wajar dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

The fair value of deposits from customers and deposits from other banks with no stated maturity is the amount repayable on demand.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pinjaman subordinasi tidak disertakan pada tabel di atas karena sifat dan tujuannya secara substansi merupakan modal Tier 2.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Bank sedang menganalisis potensi dampak atas penerapan standar-standar baru ini terhadap laporan keuangan Bank. Di antaranya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 mungkin membutuhkan aplikasi secara restrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan":

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua pedoman di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat pedoman yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan ketentuan baru untuk akuntansi lindung nilai secara umum. PSAK ini tetap meneruskan pedoman untuk pengakuan dan penghentian pengakuan instrumen keuangan dari PSAK No. 55.

PSAK No. 71 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Penerapan secara restrospektif secara umum disyaratkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum adalah penerapan prospektif, dengan beberapa pengecualian. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair values of financial instruments (continued)

Subordinated loan is not included in the above table since the nature and purpose of this subordinated loan in substance contemplates Tier 2 capital.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Certain new accounting standards and interpretations have been issued, that are not yet effective for the year ended 31 December 2018, and have not been applied in preparing these financial statements. The Bank is currently assessing the potential impact of adopting these new standards, on the financial statements of the Bank. Among them, the following Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), which are effective on 1 January 2020, may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments"*

PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK No. 55.

PSAK No. 71 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted. Retrospective application is generally required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening retained earnings as of 1 January 2020.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan pedoman baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak dapat diakui sebagai aset jika kriteria tertentu terpenuhi.

PSAK No. 72 berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK No. 72 menawarkan berbagai pilihan transisi termasuk penerapan retrospektif secara penuh dimana entitas dapat memilih untuk menerapkan standar untuk transaksi historis dan melakukan penyesuaian retrospektif untuk setiap informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan entitas pada tahun 2020. Ketika menerapkan metode penerapan retrospektif penuh, entitas juga dapat memilih menggunakan berbagai panduan praktis untuk mempermudah transisi.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa". PSAK No. 73 meniadakan klasifikasi sewa yang terbagi menjadi sewa operasi maupun sewa pembiayaan untuk penyewa dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa. Dalam menerapkan model baru, penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk pesewa sesuai PSAK No. 30. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan membukukan kedua jenis sewa ini dengan mengikuti model akuntansi sewa operasi dan sewa pembiayaan sesuai PSAK No. 30. Namun, PSAK No. 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas oleh pesewa.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It also introduces new cost guidance which requires certain costs of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

PSAK No. 72 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted. PSAK No. 72 offers a range of transition options including full retrospective adoption where an entity can choose to apply the standard to its historical transactions and retrospectively adjust each comparative period presented in its 2020 financial statements. When applying the full retrospective method, an entity may also elect to use a series of practical expedients to ease transition.

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30, "Leases". PSAK No. 73 eliminates the lessee's classification of leases as either operating leases or finance leases and introduces a single lessee accounting model. Applying the new model, a lessee is required to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK No. 30 operating lease and finance lease accounting models respectively. However, PSAK No. 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

PSAK No. 73 berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Bank belum menentukan besarnya dampak secara retrospektif, atas penerapan standar-standar ini di masa yang akan datang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Bank. Bank tidak berencana melakukan penerapan dini atas standar-standar ini.

33. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi pergerakan pinjaman yang diterima terhadap arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas masuk (keluar)-bersih/Cash inflows(outflows)-net	Pergerakan valuta asing/ <i>Movement of foreign exchange</i>	Pergerakan biaya transaksi/ <i>Movement of transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pinjaman yang diterima	2.858.866	10.287.369	633.870	(32)	13.780.073	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang diterbitkan	6.783.641	(6.653.500)	(130.250)	109	-	<i>Securities issued</i>

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

PSAK No. 73 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted if PSAK No. 72 is also applied.

As of the issuance of these financial statements, the Bank has not determined the extent of the retrospective impact that the future adoption on these standards will have on the Bank's financial position and operating results. The Bank does not plan to early adopt these standards.

33. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation of movement of borrowing to cash flow arising from financing activities are as follows:



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00137/2.1005/AU.1/07/0848-1/1/III/2019

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank ICBC Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00137/2.1005/AU.1/07/0848-1/1/III/2019

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank ICBC Indonesia:*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank ICBC Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0848

Jakarta, 29 Maret 2019.

Jakarta, 29 March 2019.